

**ANALISIS KETEPATAN SUMBER INFORMASI DALAM
PENYELESAIAN TUGAS PERKULIAHAN OLEH
MAHASISWA PRODI S1 ILMU PERPUSTAKAAN
ANGKATAN 2015**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**WULAN DARI
NIM: 140503004**

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora



**PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M/ 1439 H**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata
Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

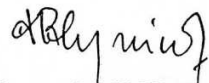
Diajukan Oleh:

Wulan Dari

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan
NIM: 140503004**

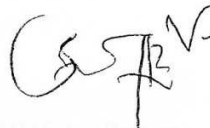
Disetujui oleh:

Pembimbing I



**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
197307281999032002**

Pembimbing II



**Suraiya, M.Pd
NIP. 19751102200312002**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas
Akhir Penyelesaian Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Perpustakaan**

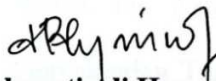
Pada Hari/Tanggal

Rabu, 01 Agustus 2018 M
19 Dzulhijjah 1439 H

Di Darussalam – Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

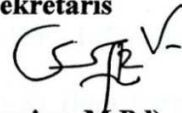
Ketua



(Nurhayati Ali Hasan, M.Lis)

Nip: 197307281999032002

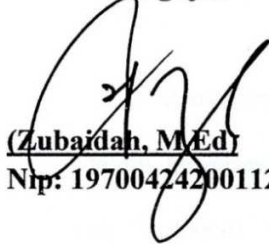
Sekretaris



(Suraiya, M.Pd)

Nip: 197511022003122002

Penguji I



(Zubaidah, M.Ed)

Nip: 197004242001122001

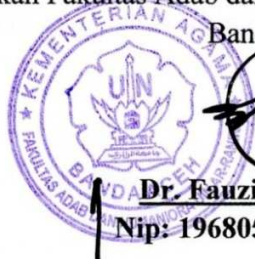
Penguji II



(Cut Putroe Yuliana)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si

Nip: 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Wulan Dari

Nim : 140503004

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Ketepatan Sumber Informasi dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku .

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, Juli 2018
Yang membuat pernyataan,

Wulan Dari



KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian dan membimbing kita semua menuju agama yang benar di sisi Allah yakni Agama Islam.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Ketepatan Sumber Informasi dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS, sebagai pembimbing I dan Ibu Suraiya, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penghargaan yang luar biasa penulis sampaikan kepada Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Syarifuddin, MA.,Ph.D., kepada Ibu Zubaidah, M.Ed., sebagai Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, serta kepada Bapak Mukhtaruddin, M.Lis., sebagai sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan dan Bapak Prof. H. Misri A. Muchsin sebagai Penasehat Akademik. Ucapan terima kasih pula penulis sampaikan kepada dosen dan asisten serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada orang tua tercinta, Ayahanda M. Yahya dan Ibunda tersayang Linda Wati yang selalu mendidik, mendukung, memberikan segala bentuk pengorbanan yang tidak akan pernah bisa terbalaskan, nasehat, serta semangat sehingga penulis sampai pada tahap ini. Ucapan terima kasih juga kepada adik – adik tersayang Rina Oktava dan Rehan Umaira juga saudara sepupu saya Sitikana dan Lisa Agustia yang selalu memotivasi, membantu dan menyemangatkan penulis.

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 yang telah memberikan informasi yang cukup banyak dan data yang berkaitan dengan masalah yang telah diteliti.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kawan-kawan seperjuangan, Samini, Wilisa Umami, Iklima, Hayatun Nufus, Maulida, Cutwan Jasmani, Mauliana, Dora Harefa, Nurul Fajar, Lia Maghfirah, Usra Ul Zahra, Cut

Sazuana Maghfirah, Maghfirah, Nova Irmayanti, Riva Atul Nisa, Nur Annisah, Sarah Nadya, Ria Maulina, Zulfi Kartika Yanti, Afdana Syakirah, Mulyani, Vera Sri Meywiza, Intan Nirwana, Risma Dara Nurisa, Wardatul Humairah, Erni Yunita dan semua kawan-kawan SI Ilmu Perpustakaan letting 2014, kawan-kawan kos Siska, Nora Lisma, Mirna Wita, Nur Ema dan Miya Hayati, serta kawan - kawan KPM Gampong Mata Ie, Sampoiniet, Aceh Jaya yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 25 Juli 2018

Penulis

WULAN DARI
140503004

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR..... v

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL x

DAFTAR LAMPIRAN xii

ABSTRAK xiii

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah 1
- B. Rumusan Masalah..... 4
- C. Tujuan Penelitian 4
- D. Manfaat Penelitian 5
- E. Penjelasan Istilah 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

- A. Kajian Pustaka 8
- B. Sumber Informasi 10
- C. Tugas Perkuliahan 29
- D. Keusangan Literatur..... 32

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian..... 35
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian 36
- C. Fokus Penelitian..... 36
- D. Teknik Pengumpulan Data 38
- E. Teknik Analisis Data 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	44
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	45
1. Jenis dan Usia Literatur yang Digunakan	45
2. Ketepatan Sumber Informasi	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	71
----------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Literatur Primer.....	45
Tabel 2. Literatur Sekunder	46
Tabel 3. Literatur Tersier	47
Tabel 4. Literatur Bentuk Lain.....	48
Tabel 5. Total Penggunaan Jenis Literatur.....	49
Tabel 6. Usia Literatur Yang Digunakan	50
Table 7. Persentase jawaban dari pertanyaan: Saya selalu menggunakan sumber informasi yang <i>up to date</i> atau terbaru.....	52
Tabel 8. Persentase jawaban dari pertanyaan: Surat kabar adalah salah satu sumber informasi yang <i>up to date</i>	53
Tabel 9. Persentase jawaban dari pertanyaan: Sumber informasi yang selalu saya akses untuk menyelesaikan tugas perkuliahan adalah monograf atau buku.	53
Tabel 10. Persentase jawaban dari pertanyaan: Sumber informasi yang selalu saya akses untuk menyelesaikan tugas perkuliahan adalah monograf atau buku.	54
Tabel 11. Persentase jawaban dari pertanyaan: Jurnal adalah salah satu sumber informasi yang sesuai untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.	55
Tabel 12. Persentase jawaban dari pertanyaan: Saya sering menggunakan wordpress dalam menyelesaikan tugas perkuliahan karena sumber informasinya yang sesuai.....	56
Tabel 13. Persentase jawaban dari pertanyaan: Saya sudah mampu mengenali sumber informasi yang akurat atau terpercaya	57
Tabel 14. Persentase jawaban dari pertanyaan: Saya selalu menggunakan sumber informasi terpercaya untuk menyelesaikan tugas perkuliahan	57

Tabel 15. Persentase jawaban dari pertanyaan: Saya sering menggunakan buku untuk menyelesaikan tugas perkuliahan karena sumber informasinya yang akurat.	58
Tabel 16. Persentase jawaban dari pertanyaan: Blogspot adalah salah satu sumber informasi yang akurat atau terpercaya.....	59
Tabel 17. Persentase jawaban dari pertanyaan: Saya selalu menggunakan sumber informasi yang lengkap dalam menyelesaikan tugas perkuliahan saya.	60
Tabel 18. Persentase jawaban dari pertanyaan: Ensiklopedi adalah salah satu sumber informasi yang lengkap untuk digunakan dalam penyelesaian tugas perkuliahan.	60
Tabel 19. Persentase jawaban dari pertanyaan: Saya sering menggunakan Wikipedia untuk menyelesaikan tugas perkuliahan karena mengandung informasi yang lengkap.....	61
Tabel 20. Data Hasil Keseluruhan Respon Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat keputusan Dekan tentang pembimbing skripsi mahasiswa
dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry72
- Lampiran 2: Surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian dari
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora73
- Lampiran 3: Surat keterangan telah melakukan penelitian dari Prodi S1 Ilmu
Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora74

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Ketepatan Sumber Informasi dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis literatur apa yang banyak digunakan dalam penyelesaian tugas perkuliahan serta untuk mengetahui ketepatan sumber informasi dalam penyelesaian tugas perkuliahan oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015. Teknik pengumpulan data menggunakan data dokumen dan angket. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 yang berjumlah 118 mahasiswa/i. Jumlah dokumen yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 54 dokumen yang berupa makalah atau paper mahasiswa sedangkan yang menjadi responden sebanyak 54 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis literatur yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 dalam penyelesaian tugas perkuliahan adalah literatur primer yaitu monograf atau buku dengan kutipan sebanyak 120 kutipan dari 164 kutipan, 2 kutipan untuk jurnal dan 2 kutipan untuk undang-undang tentang *cyber crime*. Dengan demikian sumber informasi yang digunakan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 dalam penyelesaian tugas perkuliahan sudah tepat. 78,05% menyatakan bahwa mereka lebih cenderung menggunakan sumber informasi yang akurat berupa jurnal, buku, kamus, dan ensiklopedia dalam menyelesaikan tugas perkuliahan mereka.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pengetahuan dan kehidupan manusia semakin maju dengan kehadiran teknologi komunikasi dan informasi. Semakin canggihnya teknologi di bidang informasi dan komunikasi saat ini, menyebabkan informasi semakin banyak dan beragam. Perkembangan teknologi informasi yang paling nyata saat ini adalah perkembangan internet yang merupakan jaringan global. Internet memuat berjuta-juta *web sites* dan *data bases* serta informasi yang *overload* yang memungkinkan seorang untuk mencari dan memanipulasi informasi yang sudah ada, maupun menciptakan dan menyebarkan informasi baru. Akibatnya informasi tentang apapun, baik yang sangat berguna bagi manusia atau yang “sampah” telah tersedia melimpah di internet.¹ Pengguna dapat mengakses beragam informasi dari satu situs ke situs lainnya untuk menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini tidak menutup kemungkinan bagi pengguna informasi seperti mahasiswa yang ikut mengakses berbagai sumber informasi dari internet untuk memperoleh informasi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan mereka yang diberikan oleh pengajar atau dosen di sebuah perguruan tinggi.

Tugas perkuliahan adalah sesuatu yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan atau juga bisa disebut pekerjaan yang menjadi

¹ Siti Husaebah Pattah, *Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi dalam Proses Pembelajaran*, (Makassar: UIN Alauddin, 2014), hlm. 1, (online) diakses melalui *journal.-uin-alauddin.ac.id* pada tanggal 5 September 2017

tanggung jawab atau yang dibebankan kepada seseorang.² Tugas yang diberikan pengajar atau dosen kepada mahasiswa bisa bermacam-macam bentuknya, salah satunya adalah membuat paper atau makalah ilmiah, yang bertujuan untuk membantu mahasiswa agar dapat mengetahui dan memahami konsep dasar penulisan karya ilmiah serta membantu mahasiswa agar dapat memahami dan menguasai kajian kepustakaan dalam penulisan karangan ilmiah. Untuk mendukung penyelesaian tugas perkuliahan ini, mahasiswa tentu membutuhkan sumber informasi, bahan atau dokumen atau suatu kumpulan dalam bentuk yang komprehensif, mengandung suatu makna tertentu, sehingga siap dan dapat dikomunikasikan.³

Sasaran utama para mahasiswa dalam mencari informasi adalah mengumpulkan bahan untuk menyelesaikan tugas mereka. Mahasiswa dapat mengumpulkan bahan dari berbagai macam sumber informasi, akan tetapi selain mengumpulkan sumber informasi yang akan digunakan, mahasiswa juga harus memperhatikan kelayakan sumber informasi tersebut, sehingga informasi yang digunakan oleh mahasiswa terjamin kualitas dan legalitas tulisannya. Adapun beberapa karakteristik sumber - sumber informasi yang terpercaya menurut Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Nomor 13 Tahun 2017 diantaranya koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, sumber biografi, bibliografi, atlas, peta, direktori dan abstrak), koleksi terbitan berkala (jurnal dan majalah) dan

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1492

³ Opong Sumiyati dan Nur Rahmah Arief, *Pengantar Ilmu Perpustakaan: Bahan Ajar Diklat Calon Pustakawan Tingkat Terampil*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2004), hlm. 11

koleksi muatan lokal (skripsi, tesis, disertasi, pidato pengukuhan, laporan masyarakat, dan laporan penelitian).⁴ Dalam membantu mahasiswa agar mampu memilih dan mengakses sumber informasi yang baik Program studi Ilmu Perpustakaan di berbagai Universitas memunculkan mata kuliah literasi informasi yang bertujuan agar mahasiswa mampu memahami secara komprehensif tentang informasi, peran dan penerapannya bagi pembelajaran modern dan seumur hidup, serta mampu menghasilkan calon pustakawan profesional.⁵

Realitanya meskipun mahasiswa sudah mempelajari mata kuliah literasi informasi di tahun pertama perkuliahan namun masih ada beberapa mahasiswa yang menggunakan sumber informasi yang kurang tepat dalam menyelesaikan tugas mereka. Hal ini ditemukan oleh penulis setelah melakukan observasi awal di Fakultas Adab dan Humaniora dengan meminta beberapa tugas mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 berupa paper atau makalah. Dalam tugas tersebut penulis menemukan beberapa mahasiswa masih menggunakan sumber informasi yang kurang tepat misalnya dari internet dengan sumber informasi blogspot, Wikipedia, wordpress dan berbagai sumber informasi lainnya yang kurang tepat untuk dijadikan sebagai referensi.

Namun demikian dengan perkembangan internet saat ini yang memberikan kemudahan dalam mencari informasi dengan akses tanpa batas tentu sangat menguntungkan bagi pengguna informasi terutama mahasiswa, hanya saja

⁴ KPNR Indonesia, *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (online), diakses pada situs: <http://perpusnas.go.id/assets/uploads/2017/07/Perka-13-2017-SNP-Perpustakaan-Perguruan-Tinggi.pdf> 2 Januari 2018

⁵ Zikra Yanti, *Silabus matakuliah Literasi Informasi Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2014), hlm. 1

tergantung sumber informasi yang akan dijadikan referensi, misalnya e- journal, e- book dan berbagai sumber terpercaya lainnya.

Oleh karena itu untuk melihat ketepatan mereka dalam menggunakan sumber informasi maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang, “ANALISIS KETEPATAN SUMBER INFORMASI DALAM PENYELESAIAN TUGAS PERKULIAHAN OLEH MAHASISWA S1 ILMU PERPUSTAKAAN ANGKATAN 2015”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini membahas tentang penggunaan sumber informasi dalam tugas perkuliahan mahasiswa, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Jenis literatur apa yang banyak digunakan dalam penyelesaian tugas perkuliahan oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015?
2. Bagaimana ketepatan sumber informasi dalam penyelesaian tugas perkuliahan oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui jenis literatur apa yang banyak digunakan dalam penyelesaian tugas perkuliahan oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015.

2. Untuk mengetahui ketepatan sumber informasi dalam penyelesaian tugas perkuliahan oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan petunjuk tentang adanya suatu hal setelah setelah penelitian selesai dirumuskan, maka msanfaat penelitian ini yang ingin penulis berikan adalah:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi mahasiswa S-1 Ilmu Perpustakaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur apakah mahasiswa S-1 Ilmu Perpustakaan sudah mampu memilih dan menentukan sumber informasi yang baik dan tepat dalam menyelesaikan tugas perkuliahan.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi penulis, hasil penelitian ini semoga dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang tata cara memilih sumber informasi yang baik dan tepat.
 - b. Bagi pembaca, untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya mempelajari dan menguasai bagaimana memilih dan menentukan sumber informasi yang baik dan tepat untuk dijadikan sebagai referensi.

- c. Bagi peneliti lain, semoga dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya atau bahan perbandingan penelitian tentang objek yang sama.

E. Penjelasan Istilah

Agar tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian maka diperlukan adanya penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Ketepatan Sumber Informasi

Ketepatan adalah hal (keadaan, sifat) atau tepat atau ketelitian atau kejituan.⁶ Ketepatan atau ketelitian memiliki makna perbandingan dari informasi yang benar dengan jumlah seluruh informasi yang dihasilkan atau didapatkan oleh *user* pada satu proses pengolahan data dengan akurasi yang tepat.⁷

Sumber adalah bahan atau dokumen baik tercetak maupun online yang akan dijadikan panutan untuk suatu informasi. Sedangkan informasi adalah suatu kumpulan tulisan dalam bentuk yang komprehensif, mengandung suatu makna tertentu, sehingga siap dan dapat dikomunikasikan.⁸ Sumber informasi adalah suatu kumpulan tulisan yang

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1445

⁷ AE Sonbay, *Ketelitian dan Kewaspadaan*, (online), diakses melalui http://repository.maranatha.edu/2608/3/0910028_Chapter1.pdf pada tanggal 9 November 2018

⁸ Opong Sumiyati dan Nur Rahmah Arief, *Pengantar Ilmu Perpustakaan: Bahan Ajar Diklat Calon Pustakawan Tingkat Terampil*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2004), hml. 11

bermakna yang terdapat dalam sebuah dokumen baik dalam bentuk tercetak maupun elektronik.

Adapun ketepatan sumber informasi yang penulis maksud adalah kemampuan seorang mahasiswa dalam memilih suatu dokumen yang berkualitas (akurat atau terpercaya) baik tercetak maupun elektronik untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam penyelesaian tugas perkuliahan berupa makalah.

2. Tugas Perkuliahan

Tugas adalah pekerjaan yang menjadi tanggung jawab atau yang dibebankan kepada seseorang.⁹ Perkuliahan adalah kegiatan yang diatur oleh Sub Bagian Akademik fakultas sebuah perguruan tinggi.¹⁰

Tugas perkuliahan adalah pekerjaan yang wajib dikerjakan yang dibebankan oleh staf pengajar keduanya tepat menurut waktu yang telah ditentukan.¹¹

Adapun tugas perkuliahan yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah paper atau makalah mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1492

¹⁰ Farid Wajdi Ibrahim, Muhibbuthbry, dkk., *Panduan Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, (Banda Aceh: UIN Ar- Raniry, 2014), hlm.26

¹¹ Farid Wajdi Ibrahim, Muhibbuthbry, dkk., *Panduan...*

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang penulis lakukan terhadap literature kepustakaan terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik sumber informasi. Meskipun penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dengan penelitian ini namun juga terdapat beberapa perbedaan dalam hal variabel, fokus penelitian, tempat serta waktu. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

Penelitian pertama berjudul “Analisis Kemampuan Evaluasi Sumber Informasi Elektronik dan Kaitannya dengan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Tahun 2016” yang diajukan oleh Maulidawati. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keterkaitan kemampuan evaluasi sumber informasi elektronik dengan penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan korelasional dengan populasinya adalah seluruh mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebanyak 153 orang dan sampelnya sebanyak 23 mahasiswa yang sedang menyelesaikan karya tulis ilmiah. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis data menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa t hitung (2,183) > t table (2,080), sehingga hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau kaitan antara kemampuan evaluasi sumber informasi

elektronik dengan karya tulis ilmiah mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry.¹

Penelitian kedua berjudul “ Analisis Penggunaan Sumber Informasi dalam Skripsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Bangsa Serang-Banten Tahun 2009-2013” yang diajukan oleh Brian Galih Kusuma. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan jenis informasi oleh mahasiswa STIE Bina Bangsa Serang. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 600 skripsi dan sampel sebanyak 60 skripsi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengakses data dari Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Bangsa Serang Banten tentang daftar skripsi mahasiswa tahun 2009-2013 serta studi literatur atau kepustakaan. Hasil analisis terhadap 60 judul skripsi 1.158 kutipan literatur tersier adalah yang paling banyak dikutip diantara literatur lainnya yakni mencapai 1.208 kutipan atau 89%. Bahasa literatur yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Bahasa literatur yang paling banyak dikutip adalah Bahasa Indonesia. Sedangkan usia literatur yang paling banyak digunakan adalah usia 5 – 9 tahun.²

Dari kedua penelitian di atas membuktikan bahwa penelitian yang penulis lakukan sebelumnya sudah pernah diteliti, akan tetapi memiliki perbedaan yaitu dari

¹ Maulidawati, *Analisis Kemampuan Evaluasi Sumber Informasi Elektronik dan Kaitannya dengan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan*, Skripsi, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2016), hlm. ix

² Brian Galih Kusuma, *Analisis Penggunaan Sumber Informasi dalam Skripsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Bangsa Serang-Banten Tahun 2009-2013*” yang diajukan oleh Brian Galih Kusuma, Skripsi, (Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah), hlm. iii

segi metode, waktu dan variabel kedua dalam penelitian. Pada penelitian pertama menggunakan metode pengumpulan data dengan angket dan observasi, penelitian kedua dengan cara mengakses data dari Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Bangsa Serang Banten tentang daftar skripsi mahasiswa tahun 2009-2013 serta studi literatur atau kepustakaan. Sedangkan metode penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan makalah ilmiah mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015. Makalah ilmiah adalah suatu karya tulis ilmiah mengenai suatu topik tertentu yang tercakup dalam ruang lingkup suatu perkuliahan.³ Adapun jumlah makalah yang dijadikan sebagai sampel oleh penulis adalah sebanyak 54 makalah mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015. Dan variabel kedua penelitian yang diteliti oleh penulis juga berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian pertama berfokus kepada sumber informasi elektronik, penelitian kedua berfokus pada tugas akhir atau skripsi mahasiswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukann oleh peneliti berfokus pada tugas perkuliahan mahasiswa terhadap sumber informasi yang digunakan. Sedangkan persamaan kedua penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama – sama melakukan penelitian tentang analisis sumber informasi atau referensi yang digunakan dalam penyelesaian tugas perkuliahan.

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 200), hlm. 860

B. Sumber Informasi

1. Pengertian Sumber Informasi

Menurut KBBI kata sumber adalah asal dari sesuatu.⁴

Dalam istilah perpustakaan sumber dapat diartikan sebagai bahan atau dokumen (bahan pustaka) yang menyediakan berbagai macam informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Informasi berasal dari kata *informare* (bahasa latin) berarti membentuk melalui pendidikan. Dalam ilmu perpustakaan diartikan berita, peristiwa, data, maupun literatur. Tinggi rendahnya suatu informasi sangat tergantung pada tingkat penggunaannya bagi para penerima.⁵ Informasi adalah suatu kumpulan tulisan dalam bentuk yang komprehensif, mengandung suatu makna tertentu, sehingga siap dan dapat dikomunikasikan.⁶ Menurut Estrabrook, informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat oleh seseorang.⁷ Dari beberapa uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan tulisan yang berisi berita atau

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1353

⁵ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Book Publisher, 2009), hlm. 116

⁶ Opong Sumiyati dan Nur Rahmah Arief, *Pengantar Ilmu Perpustakaan: Bahan Ajar Diklat Calon Pustakawan Tingkat Terampil*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2004), hlm. 11

⁷ Estabrook, Leigh, *Libraries in Post Industrial Society*, (Phoenix: W.S.A. Oryx Press, 1997), dalam buku Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 11

peristiwa yang diamati seseorang dan di tulis dalam suatu karya sehingga menjadi data yang dapat digunakan oleh pencari informasi.

Sumber informasi adalah bahan atau dokumen atau sekumpulan tulisan yang memuat peristiwa, berita atau data yang dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu yang bermanfaat bagi penggunanya. Sumber informasi dapat berupa perpustakaan, literatur, buku, website dan lain-lain. Secara umum beberapa fungsi informasi adalah untuk menambah pengetahuan bagi penggunanya, untuk menjawab ketidakpastian, dan berbagai kepentingan lainnya baik dalam pendidikan maupun masyarakat. Adapun fungsi informasi bagi mahasiswa tidak jauh berbeda dengan fungsi secara umum namun kebanyakan mahasiswa membutuhkan informasi untuk menyelesaikan tugas perkuliahan mereka, yang mereka dapatkan dari berbagai macam sumber informasi.

2. Manfaat Sumber Informasi

Sumber informasi itu sangat beragam, baik dalam jenisnya maupun dalam bentuk lainnya. Dengan demikian maka manfaatnya pun beragam pula karena tergantung bagi setiap orang yang kebutuhannya berbeda-beda. Begitu juga bagi organisasi atau lembaga-lembaga pendidikan yang pada umumnya sumber informasi yang bermanfaat adalah yang banyak mendukung tugas-tugas lembaga tersebut atau masyarakat di dalamnya. Berikut ini adalah beberapa manfaat dari sumber informasi, diantaranya:

- a. Sebagai media atau tempat penyebaran segala informasi dan juga merupakan sumber penggalan sebuah berita atau informasi.

Sumber informasi berfungsi sebagai media yang digunakan untuk menyebarkan berbagai macam informasi bagi para pengguna atau pembacanya. Dengan adanya sumber informasi para pembaca dapat mengetahui informasi atau berita apa saja baik yang sudah terjadi, sedang terjadi atau yang akan terjadi.

- b. Menambah Pengetahuan.

Adanya sumber informasi akan menambah pengetahuan bagi pembacanya yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau kebutuhan akan informasi lainnya.

- c. Memberikan standar, aturan-aturan dan keputusan untuk menentukan pencapaian, sasaran dan tujuan.⁸

Seiring dengan perkembangan zaman, informasi sangat mudah ditemukan dengan berbagai macam sumber, misalnya buku, jurnal, koran dan lain sebagainya. Dengan adanya sumber informasi yang beragam akan membantu para pembacanya lebih baik dalam membuat keputusan karena pola pikir seseorang tersebut sudah terarah serta dapat membantu seseorang untuk mencapai tujuan-tujuannya.

⁸ Sarjono, *Konsep Informasi*, (online), diakses pada situs: http://p_sarjono.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/48749/KTI+C++Week+04++Konsep+Informasi.pdf 6 Maret 2018

d. Menunjang kegiatan penelitian

Seorang peneliti akan bisa melakukan penelitiannya jika mereka memiliki sumber informasi. Penelitian yang bagus adalah penelitian yang sumber informasinya berkualitas.

3. Karakteristik Ketepatan Sumber Informasi Ilmiah

Sumber informasi ilmiah adalah sumber informasi yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam menulis suatu karya ilmiah. Adapun karakteristik atau ciri khusus sumber informasi ilmiah yaitu, aktual (informasi yang terkandung di dalamnya selalu *up to date*), relevan atau sesuai (informasi yang terkandung sesuai dengan kebutuhan penggunanya), akurat (informasi yang terkandung di dalamnya adalah informasi yang benar atau terpercaya) dan lengkap (mengandung informasi yang lengkap, karena bila informasi yang dihasilkan sebagian-sebagian akan menimbulkan kesalahpahaman penggunanya).⁹ Adapun karakteristik koleksi atau sumber informasi ilmiah dalam dunia perpustakaan dapat dibedakan menjadi literatur primer, sekunder, dan tersier.¹⁰

⁹ Deni Darmawan, *Mengenal Teknologi Informasi*, (online) diakses pada situs: file.upi.edu/.../FILOSOFIS_TEKNOLOGI_INFORMASI_DAN_KOMUNIKASI.pdf 28 Januari 2018

¹⁰ Yuni, *Informasi*, (online) diakses pada situs http://eprints.undip.ac.id/40711/2/BAB_II_YUNI.pdf 8 Maret 2018

a. Literatur Primer

Literatur primer adalah karya tulis dari pemikiran asli atau *original thinking* dan bukan penafsiran, bukan penerjemahan, bukan ringkasan, dan bukan analisa.¹¹ Literatur primer merupakan bahan original oleh pengelola perorangan atau kelompok berdasarkan penelitian atau pemikiran kreatif.¹² Jadi literatur primer adalah karya tulis atau bahan yang merupakan hasil dari pemikiran yang original baik dari perseorangan maupun organisasi. Literatur primer terdiri dari jurnal, surat kabar, tesis dan disertasi, paten, undang-undang, dan monograf penelitian.¹³

1. Jurnal

Jurnal merupakan literatur primer yang sangat penting karena berisi informasi penelitian-penelitian terbaru dan frekuensi terbitnya teratur sehingga artikel yang dimuat didalamnya cukup mutakhir. Menurut *ALA Glossary of Library Terms*, serial adalah suatu publikasi yang diterbitkan berturut-turut, bagian demi bagian, biasanya dengan jarak

¹¹ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Book Publisher, 2009), hlm 321

¹² Karmidi Martoatmojo, *Pelayanan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hlm. 140

¹³ Karmidi Martoatmojo, *Pelayanan Bahan Pustaka*, ... hlm. 140

penerbitan yang tetap dan dimaksudkan untuk terbit terus-menerus tanpa batas-batas waktu tertentu.¹⁴

Jurnal diterbitkan langsung oleh institusi pendidikan maupun lembaga-lembaga penelitian. Isinya adalah artikel yang ditulis oleh kontributor atau penyumbang naskah mengenai hasil-hasil penelitiannya atau mungkin juga merupakan salah satu cara penulis dalam memperoleh reputasi akademis maupun profesional. Contoh jurnal ilmiah, *Journal of Animal Science* dan *Journal of Indonesian tropical agriculture*.¹⁵

2. Surat Kabar

Surat kabar adalah terbitan yang memuat berbagai berita, terbit sekali atau lebih dalam waktu sehari atau seminggu sekali atau lebih. Surat kabar berfungsi sebagai penyebar informasi, pendidikan, hiburan bisnis, dan kontrol sosial.¹⁶ Surat kabar merupakan terbitan berkala yang bersifat unik karena diterbitkan setiap hari, isinya tidak dibatasi pada satu subjek tertentu, dan berisikan informasi atau berita

¹⁴ American Library Association, *A. L. A. Glossary of Library Terms: With a Selection of Terms in Related Fields*, (Michigan: American Library Association, 1943), dalam buku Abdul Rahman dan Badollahi Mustafa, *Bahan Rujukan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 5.35

¹⁵ Abdul Rahman dan Badollahi Mustafa, *Bahan Rujukan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 5.37

¹⁶ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Book Publisher, 2009), hlm. 322

mutakhir. Tujuan diterbitkannya surat kabar adalah untuk menyebarkan berita secara cepat dan tepat.¹⁷

3. Tesis dan Disertasi

Tesis dan disertasi adalah suatu tulisan yang diajukan oleh pengarang sebagai salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar kesarjanaan, kualifikasi professional atau anugerah-anugerah lain. Tesis dan disertasi dapat dikatakan sebagai pernyataan dari suatu penyelidikan atau investigasi atau penelitian yang memuat penemuan-penemuan ilmu pengetahuan oleh pengarang dan kesimpulan yang dicapai. Tesis dan disertasi sering melaporkan penelitian-penelitian yang sangat maju, menggambarkan atau merefleksikan usaha penulisnya untuk memperluas wawasan keilmuan yang terbatas di lingkungan bidang yang telah dipilih.

Tesis dan disertasi termasuk literatur primer karena merupakan karya tulis yang memuat hasil penyelidikan atau penelitian, menyajikan penemuan-penemuan, dan kesimpulan, disampaikan kepada sebuah badan pengawas (Universitas) dan termasuk dokumen yang tidak dipublikasikan secara luas.¹⁸

¹⁷ Abdul Rahman Saleh dan Janti G. Sujana, *Pengantar Kepustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hlm. 36

¹⁸ Abdul Rahman dan Badollahi Mustafa, *Bahan Rujukan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 5.31

4. Paten

Paten adalah dokumen resmi (biasanya semacam sertifikat) yang diberikan oleh pemerintah kepada pemilik penemuan yang menyatakan bahwa pemilik paten tersebut mempunyai hak untuk menggunakannya atau menjualnya dengan batas waktu tertentu.¹⁹ Paten termasuk kelompok dokumen primer karena merupakan bukti yang diberikan pemerintah kepada seseorang yang menemukan suatu penemuan baru.

5. Peraturan Perundang-undangan

Buku perundang-undangan buku yang memuat peraturan tertulis yang dibuat oleh lembaga Negara atau pejabat yang berwenang.²⁰ Perundang-undangan termasuk dalam literatur primer karena dikeluarkan langsung oleh badan terkait yang bersangkutan. Contoh peraturan perundang-undangan diantaranya, undang-undang dasar 1945, peraturan pemerintah, misalnya peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, Keputusan Menteri, Peraturan Daerah, dan peraturan perundang-undangan lainnya.

6. Monograf atau Buku Ajar.

Monograf adalah terbitan yang bukan terbitan berseri yang lengkap dalam satu volume atau sejumlah volume yang sudah ditentukan

¹⁹ Abdul Rahman dan Badollahi Mustafa, *Bahan Rujukan*, ... hlm. 5.17

²⁰ Yaya Suhendar, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada, 2014), hlm. 71

sebelumnya. Monograf berisi satu topik atau sejumlah topik (subjek) yang berkaitan, dan biasanya ditulis oleh satu orang atau lebih. Selain itu, monograf merupakan terbitan tunggal yang selesai dalam satu jilid dan tidak berkelanjutan.²¹

Monograf atau buku ajar merupakan buku yang memuat informasi dibidang tertentu yang dapat digunakan sebagai bahan ajar bagi peserta didik (mahasiswa atau pelajar) dalam suatu sistem pengajaran.²²

b. Literatur Sekunder

Literatur sekunder adalah modifikasi dari literatur primer dengan susunan baru untuk maksud tertentu.²³ Literatur sekunder merupakan dokumen yang memuat informasi primer dengan susunan baru atau dokumen yang berupa bibliografi dari dokumen primer. Literatur sekunder terdiri dari ensiklopedi, almanak, abstrak, indeks, buku tahunan, kamus, sumber biografi dan bibliografi.²⁴

²¹ Sutikno, *Monograf dari Hasil Penelitian*, diakses pada situs http://lp2m.unnes.ac.id/wp-content/uploads/materi_sutikno.pdf 3 Maret 2018

²² Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Book Publisher, 2009), hlm. 51

²³ Karmidi Martoatmojo, *Pelayanan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hlm. 140

²⁴ Karmidi Martoatmojo, *Pelayanan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hlm.140

1. Ensiklopedi

Ensiklopedi adalah bahan rujukan yang berisi informasi atau uraian ringkas namun mendasar tentang berbagai hal atau ilmu pengetahuan, yang biasanya disusun menurut abjad atau secara sistematis subjek tertentu. Sebuah ensiklopedi umumnya memuat informasi dasar mengenai semua bidang ilmu pengetahuan, disamping itu ada pula ensiklopedi yang khusus memuat informasi mengenai bidang ilmu pengetahuan tertentu.²⁵ Ensiklopedi terdiri dari beberapa jenis, diantaranya:

1.1. Ensiklopedi Nasional atau Ensiklopedi Umum

Ensiklopedi nasional adalah ensiklopedi yang hanya memuat informasi yang benar-benar berkaitan dengan suatu Negara. Informasi lain yang tidak berkaitan langsung atau tidak langsung dengan suatu Negara tidak akan dimuat. Contohnya, *Argentine Encyclopedia*. Ensiklopedi tersebut hanya memuat sejarah, kesusasteraan, kesenia dan hal lain yang berkaitan dengan Argentina. Sedangkan ensiklopedi umum adalah ensiklopedi yang memuat berbagai macam informasi dari manca Negara, meskipun judulnya dengan nama suatu Negara. Selain itu juga informasinya juga tidak dibatasi mengenai bidang atau subjek tertentu.

²⁵ Abdul Rahman dan Badollahi Mustafa, *Bahan Rujukan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm.2.35

Contohnya, *ENCYCLOPEDIA BRITANNICA*. Edisi pertama terbit tahun 1768-1771 di Edinburgh.

1.2. Ensiklopedi Khusus

Ensiklopedi khusus adalah suatu jenis ensiklopedi yang memuat informasi mengenai suatu bidang atau subjek tertentu atau menekankan pada suatu bidang khusus. Biasanya informasi dalam ensiklopedi ini diuraikan secara sangat mendalam dan rinci. Contohnya, *ENSIKLOPEDI INDONESIA: SERI GEOGRAFI – INDONESIA*. Jakarta: Ichtiar Baru.

1.3. Ensiklopedi Internasional

Ensiklopedi internasional adalah ensiklopedi yang memuat semua informasi (sedapat mungkin) di dunia, tanpa member penekanan pada informasi yang berasal dari suatu Negara atau sekelompok Negara tertentu. Contohnya, *ENCYCLOPEDIA AMERICAN INTERNASIONAL EDITION*. New York, Chicago: American Corporation, 30 volume, indeks pada volume terakhir.²⁶

2. Almanak

Almanak adalah terbitan tahunan yang berisi kalender atau penanggalan, kadang-kadang disertai dengan data astronomi dan

²⁶ Abdul Rahman dan Badollahi Mustafa, *Bahan Rujukan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 2.36-2.40

berbagai informasi lainnya.²⁷ Almanak umumnya menyajikan fakta, statistik, kependudukan, bisnis, olahraga, informasi dasar tentang berbagai hal dari soal-soal pertanian sampai bintang dan informasi lainnya.²⁸ Almanak termasuk literatur sekunder karena merupakan salah satu sumber informasi yang sangat berguna, terutama bagi seorang ilmuwan, sebab disini dicatat gerakan benda-benda luar angkasa, peristiwa penting dalam ilmu pengetahuan seperti terjadinya gempa, perubahan politik, serta penemuan-penemuan spektakuler dalam berbagai bidang.

3. Indeks

Indeks merupakan petunjuk yang berupa angka, huruf, maupun tanda lain untuk memberikan pengarahannya kepada pencari informasi bahwa informasi yang lebih lengkap maupun informasi yang terkait dapat ditemukan pada sumber yang ditunjuk tadi.²⁹ Indeks adalah buku yang menunjukkan lokasi suatu artikel yang ditulis oleh seseorang, bisa menunjukkan lokasi artikel majalah, bab dalam buku, pamflet, lagu, pidato, sajak dan editorial.³⁰ Indeks bisa dikelompokkan menjadi:

²⁷ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hlm. 256

²⁸ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Book Publisher, 2009), hlm. 20

²⁹ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, ... hlm. 110

³⁰ Karmidi Martoatmojo, *Pelayanan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hlm. 113

- 3.1. Indeks buku, berisi daftar kata-kata penting disertai nomor yang mengacu ke bagian koleksi dokumen. Indeks jenis ini biasanya terletak pada bagian akhir sebuah buku.
- 3.2. Buku indeks, merupakan sebuah buku yang berdiri sendiri bisa terdiri dari satu jilid atau lebih berisi daftar kata-kata disertai dengan nomor yang mengacu kepada bagian atau halaman sebuah buku atau sekumpulan buku.
- 3.3. Majalah indeks, merupakan terbitan berseri dengan kala terbit teratur yang berisi senarai artikel yang dimuat dalam majalah primer.³¹

4. Abstrak

Abstrak adalah suatu bentuk publikasi perluasan dari indeks, artinya indeks sebuah dokumen ditambah dengan ringkasan dokumen yang bersangkutan.³² Abstrak juga merupakan suatu jenis bibliografi mutakhir yang memuat rangkuman artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan lainnya, dilengkapi dengan pencantuman bibliografi yang memadai. Susunan abstrak yang lengkap terdiri dari judul karya,

³¹ Gatot Subrata, *Kajian Ilmu Perpustakaan: Literatur Primer, Sekunder dan Tersier*, (online), diakses pada situs: <http://digilib.um.ac.id/index.php/Artikel-Pustakawan/makgto.html>, 28 September 2017 pukul 11.00

³² Abdul Rahman dan Badollahi Mustafa, *Bahan Rujukan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 3.65

nama penulis (tanpa gelar), nama lembaga, uraian, kata kunci, dan data bibliografi.³³

5. Buku tahunan

Buku tahunan merupakan terbitan tahunan yang berisi informasi mutakhir dalam bentuk deskriptif atau stitiska, kadang-kadang terbatas pada sebuah subjek saja. Buku tahunan meliputi kegiatan yang telah berlangsung dalam periode tertentu, biasanya dari tahun lampau, jadi buku tahunan 1991 mencakup kegiatan tahun 1990. Contoh buku tahunan *Facts on File Yearbook*. New York: Facts on File, Inc.,1940 – Tahunan.³⁴

6. Kamus

Kamus adalah suatu buku yang berisi kata sebuah bahasa atau istilah yang digunakan dalam suatu subjek, profesi, atau kejuruan yang disusun menurut tata susunan tertentu, biasanya menurut abjad yang disertai dengan makna, ejaan, ucapan pemakaian dan sejenisnya. Berbeda dengan ensiklopedia, kamus member definisi kata sedangkan ensiklopedia memberikan informasi umum mengenai sebuah topik.³⁵

Kamus termasuk literatur sekunder karena bertujuan sebagai alat

³³ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Book Publisher, 2009), hlm. 12

³⁴ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hlm. 256

³⁵ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 440

rujukan langsung (cepat) untuk memberikan penjelasan tentang arti atau makna yang terkandung dalam suatu kata, sehingga dapat dipahami istilah atau kata tersebut.

7. Sumber Biografi

Sumber biografi berisi informasi riwayat hidup atau biografi seseorang, biasanya seorang tokoh. Sumber biografi ada yang hanya memuat riwayat hidup seseorang dan ada juga yang memuat riwayat hidup sejumlah orang. Adapun sumber biografi yang memuat riwayat hidup sejumlah orang dapat dibagi mejadi dua, yakni ada yang bersifat umum, yaitu memuat riwayat hidup tokoh dari berbagai bidang dan ada pula buku sumber biografi yang hanya memuat informasi riwayat hidup hidup hanya sekelompok orang yang berprofesi sama. Selain sumber biografi ada juga yang disebut dengan otobiografi. Otobiografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis langsung oleh orang atau tokoh tersebut. Contoh sumber biografi seorang tokoh misalnya, Safwan, Mardanus. USMAR ISMAIL: HASIL KARYA DAN PENGABDIANNYA. Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional, 1983/1984.

8. Bibliografi

Bibliografi adalah daftar buku-buku dalam bidang atau subyek tertentu, di mana hakekat keberadaan (lokasi) buku-buku tersebut tidak dibatasi pada satu perpustakaan tertentu. Bibliografi biasanya disusun

menurut abjad pengarang atau kronologis atau subyek.³⁶ Bibliografi merupakan publikasi yang memuat daftar dokumen baik yang diterbitkan dalam bentuk buku maupun artikel majalah atau sumber kepustakaan lain yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan atau hasil karya seseorang. Data yang dicatat dalam bibliografi, antara lain nama pengarang, nama penyunting, judul, tempat terbit, penerbit, tahun terbit, edisi, volume, nomor, halaman (untuk majalah), serta keterangan fisik dokumen lainnya. Contohnya, *BERITA BIBLIOGRAFI INDONESIA = INDONESIA BOOKS NEWS*. Jakarta: Yayasan Idayu. Terbit secara berkala.³⁷

c. Literatur Tersier

Literatur tersier adalah literatur yang sudah diubah 3x literatur primer.³⁸ Literatur tersier adalah dokumen yang berisi informasi atau literatur sekunder. Literatur tersier terdiri dari buku ajar, direktori, katalog dan diktat.

1. Direktori

Direktori adalah daftar tokoh atau organisasi atau lembaga, disusun secara sistematis, biasanya menurut abjad atau susunan kelas atau

³⁶ Gatot Subrata, *Kajian Ilmu Perpustakaan: Literatur Primer, Sekunder dan Tersier*, (online), diakses dari <http://digilib.um.ac.id/index.php/Artikel-Pustakawan/makgto.html> pada tanggal 28 September 2017 pukul 11.00

³⁷ Abdul Rahman Saleh dan Badollahi Mustafa, *Bahan ...*, hlm. 3.35

³⁸ Karmidi Martoatmojo, *Pelayanan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hlm. 140

subjek, memberikan data mengenai nama, alamat, afiliasi, kegiatan dan lain-lain. Ada dua macam direktori diantaranya, direktori untuk organisasi atau lembaga dan direktori perseorangan. Direktori untuk organisasi atau lembaga memuat informasi seperti alamat, pejabat-pejabatnya, fungsi dan keterangan lain mengenai lembaga tersebut. Sedangkan direktori perseorangan memuat informasi alamat, profesi, nomor telepon, kantor, atau informasi penting lainnya menyangkut orang tersebut.³⁹

2. Diktat

Diktat adalah bahan ajar yang disusun berdasarkan kurikulum dan silabus, terdiri dari bab-bab yang memuat materi pelajaran. Bahan ajar ditulis secara ringkas dan padat dengan mencantumkan semua referensi/teori yang dikutip dari orang lain. Jumlah halaman Diktat biasanya ditetapkan oleh sponsor yaitu antara 50 sampai dengan 100 halaman. Diktat yang sudah disusun dengan baik sesuai kriteria dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi buku pelajaran.⁴⁰

³⁹ Abdul Rahman Saleh dan Badollahi Mustafa, *Bahan Rujukan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 4.36

⁴⁰ Endang Mulyatiningsih, *Perbedaan Diktat dengan Modul*, (online) diakses pada situs: staff.uny.ac.id/sites/default/files/.../Petunjuk%20penyusunan%20bahan%20ajar.pdf 17 Januari 2018

3. Katalog

Katalog adalah daftar informasi pustaka atau dokumen yang ada di perpustakaan atau toko buku maupun penerbit tertentu. Daftar tersebut bisa berbentuk kartu, lembaran, buku atau bentuk lain, yang memuat informasi mengenai pustaka atau perpustakaan yang terdapat di perpustakaan atau unit informasi. Dari segi isi katalog ini bisa berupa daftar buku, bisa berupa daftar majalah, daftar buku dari penerbit, atau bahkan bisa berupa daftar barang.⁴¹

d. Jenis Literatur Bentuk Lain

Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan akan informasi yang semakin meningkat, sumber informasi tidak lagi hanya tersedia dalam bentuk tercetak, namun juga tersedia dalam bentuk elektronik seperti pangkalan data, bentuk mikro, dan internet.

1. Pangkalan data

Pangkalan data atau *data base* merupakan informasi yang disimpan dalam berkas komputer. Pangkalan data adalah kumpulan cantuman (*records*) sejenis dengan hubungan yang jelas antara cantuman tersebut. Cantuman adalah informasi yang terdapat dalam sebuah pangkalan data yang bersangkutan dengan satu dokumen. Misalnya pada pangkalan data

⁴¹ Abdul Rahman Saleh dan Janti G. Sujana, *Pengantar Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hlm. 55

pengkatalogan. Sebuah cantuman berisi semua informasi tentang sebuah buku misalnya, pengarang, judul, penerbit, tahun terbit, keterangan fisik, ISBN atau ISSN dan lain-lainnya pada pangkalan data tersebut.⁴²

2. Bentuk mikro

Bentuk mikro merupakan sumber yang berisi informasi berbentuk tulisan, gambar, maupun grafis yang diatur pada selebar film secara berbanjar, horizontal, atau vertikal. Ukuran film bisa bermacam-macam misalnya 75×125 mm (3×5 inc) dan 105×148 mm (4×5 inc). Bentuk mikro digunakan untuk merekam naskah-naskah kuno, dokumen, disertasi, artikel majalah ilmiah, maupun hasil penelitian. Untuk membacanya diperlukan alat baca *micro eader*, dan apabila tulisan itu ingin dicetak maka dapat digunakan *micro printer*.⁴³

3. Internet

Internet adalah singkatan dari *Internetworking of Computer Networks* merupakan jaringan computer yang luas. Internet merupakan jaringan gabungan dari berbagai jaringan computer yang ada diseluruh dunia. Internet dapat dilihat dari dua bagian yang berkaitan yang berbeda. Jaringan komunikasi meliputi jaringan kawasan local dan luas saling terkoneksi, sambungan telepon, kabel, serat optic dan sambungan

⁴² Sulistyio Basuki, Pengantar Dokumentasi, (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), hlm. 7

⁴³ Lasa Hs, Kamus Kepustakawanan Indonesia, (Pustaka Book Publisher: Yogyakarta, 2009), hlm. 206

satelit yang menyediakan medium (perantara) transfer informasi di internet. Komputer dan situs komputer merupakan tempat nyata menyimpan dan mengolah data yang siap di transmisi melalui jaringan.

C. Tugas Perkuliahan

Perguruan tinggi adalah salah satu lembaga pendidikan yang lebih tinggi dari SMA (Sekolah Menengah Atas). Selama terjadinya kegiatan perkuliahan para mahasiswa pasti sering menerima tugas dari para pengajar atau dosen mereka. Tugas adalah pekerjaan yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang atau pekerjaan yang dibebankan pada seseorang.⁴⁴ Perkuliahan disebut juga sekolah tinggi atau pelajaran yang diberikan diperguruan tinggi atau memberi dan mengikuti pelajaran di perguruan tinggi.⁴⁵

Tugas perkuliahan adalah pekerjaan yang diberikan oleh pengajar ketika melakukan kegiatan memberi dan menerima pelajaran di sebuah perguruan tinggi. Tugas perkuliahan yang didapatkan oleh mahasiswa dari dosen mereka dapat

⁴⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1492

⁴⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 753

bermacam-macam bentuknya, diantaranya presentasi, makalah dan tugas akhir yaitu skripsi (S1), tesis (S2) dan disertasi (S3).⁴⁶

Makalah adalah karya tulis pelajar atau mahasiswa sebagai laporan hasil pelaksanaan tugas sekolah atau perguruan tinggi.⁴⁷ Makalah adalah suatu karya tulis ilmiah mengenai suatu topik tertentu yang tercakup dalam ruang lingkup suatu perkuliahan.⁴⁸ Makalah juga diartikan sebagai uraian tertulis yang membahas suatu masalah tertentu yang dikemukakan untuk mendapat pembahasan lebih lanjut.⁴⁹

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa makalah atau paper adalah karya tulis ilmiah mengenai suatu topik tertentu yang dibuat untuk menyelesaikan suatu tugas oleh pelajar atau mahasiswa di sekolah atau perguruan tinggi. Dalam pembuatannya, makalah memiliki sistematika penulisan tersendiri yaitu dimulai dari *cover* atau sampul (memuat judul makalah serta nama penulis, logo lembaga/institusi, tempat dan tahun terbit), daftar isi (memuat informasi halaman dari makalah), kata pengantar (mencakup isi dari keseluruhan esensi makalah, yaitu membahas isi makalah secara menyeluruh namun umum), pendahuluan (mencakup

⁴⁶ Afriani Susanti, *Jenis Tugas Kuliah Maba Wajib Tahu*, (online), diakses pada situs: <https://news.okezone.com> > News > Kampus 27 Januari 2018

⁴⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 200), hlm. 860

⁴⁸ Suherman, *Makalah*, (online), diakses pada situs: [http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR. PEND. BAHASA ARAB/195105081980031-A.SUHERMAN/BAHAN PEMBELAJARAN/TAUJIH RISALAH %28Finish%29.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_ARAB/195105081980031-A.SUHERMAN/BAHAN_PEMBELAJARAN/TAUJIH_RISALAH_%28Finish%29.pdf) 27 Januari 2018

⁴⁹ Muh. Barid Nizarudin Wajdi, Veronika Nugraheni SL, dkk, *Definisi dan Karakteristik Makalah*, (online), diakses pada situs: https://karyatulisilmiah.com/pengertian-dan-jenis-makalah-artikel/?upm_export=pdf 27 Januari 2018

latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan pembahasan), isi atau pembahasan (memuat uraian pokok dari topik masalah), penutup (mencakup kesimpulan dan saran) dan daftar pustaka.⁵⁰ Selain sistematika penulisan, makalah juga memiliki beberapa karakteristik tertentu, diantaranya:

1. Makalah membahas atau menelaah suatu kajian literatur yang sudah ada atau dari laporan pelaksanaan kegiatan lapangan.
2. Makalah umumnya dibuat untuk dipresentasikan pada suatu seminar, sidang, atau diskusi.
3. Bagian pokok yang harus ada pada makalah adalah pendahuluan, isi, dan kesimpulan.⁵¹

D. Keusangan Literatur

1. Pengertian Keusangan Literatur

Istilah keusangan literatur (*Obsolescence*) berasal dari kata “*obsolete*” berarti *out-of-date, no longer in use, no longer valid atau no longer fashionable*.⁵² Sangam mengatakan “*obsolescence means decreasing value of functional and physical assets or value of a product or facility from technological changes rather than deterioration*”.⁵³ Hal ini berarti keusangan

⁵⁰ Muh. Barid Nizarudin Wajdi, Veronika Nugraheni SL, dkk, (online), *Definisi dan Karakteristik Makalah*, (online), diakses pada situs: https://karyatulisilmiah.com/pengertian-dan-jenis-makalah-artikel/?upm_export=pdf 27 Januari 2018

⁵¹ Muh. Barid Nizarudin Wajdi, Veronika Nugraheni SL, dkk, *Definisi dan Karakteristik Makalah*, (online), diakses pada https://karyatulisilmiah.com/pengertian-dan-jenis-makalah-artikel/?upm_export=pdf 27 Januari 2018

⁵² Badollahi Mustafa, “Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur Dalam Dunia Kepustakawanan”, 2008. <http://keusangan-literatur-obsolescence-2009.pdf>. 25 Oktober 2018

⁵³ SL. Sangam, “Obsolescence of Literature in the Field of Psychology” *Scientometric* 44, no. 1, (1999): 33, diakses melalui https://www.researchgate.net/profile/Shivappa_Sangam/publication/242916142_Obsolescence_of_literature_in_the_field_of_psychology/links/.pdf

literatur merupakan penurunan nilai dari fungsi dan fisik atau nilai sebuah produk atau fasilitas dari perubahan teknologi.

Sedangkan Mustafa menyebutkan bahwa konsep keusangan (*obsolescence*) literatur atau dokumen adalah penurunan penggunaan satu atau sekelompok literatur seiring dengan makin tuanya umur literatur itu.⁵⁴ Hal ini dapat dilihat bahwa kajian keusangan literatur merupakan interpretasi terhadap suatu penggunaan dokumen yang berhubungan dengan umur dokumen tersebut.

Setelah melihat definisi di atas dapat disimpulkan bahwa keusangan literatur adalah penurunan pemanfaatan suatu dokumen dari waktu ke waktu karena literatur tersebut semakin tua.

2. Tingkat Keusangan Literatur

Untuk mengetahui tingkat keusangan literatur, maka ada beberapa cara dalam menghitungnya. Menurut Diodato Virgil dan Fran Smith ada dua pendekatan untuk mengumpulkan data dalam mengukur tingkat keusangan literatur, yaitu:

- a. *Obsolescence synchronous*, memeriksa referensi yang dibuat dalam sejumlah sumber terseleksi pada satu titik waktu dan laporan distribusi referensi ini untuk karya-karya dari berbagai tanggal publikasi dan/atau kelas umur.

⁵⁴ Badollahi Mustafa, "Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur Dalam Dunia Kepustakawanan", 2008. <http://keusangan-literatur-obsolescence-2009.pdf> 25 Oktober 2018

b. *Obsolescence diachronous*, meneliti kutipan yang diterima oleh sebuah dokumen, jurnal atau kumpulan makalah yang mewakili bidang subyek dari awal sampai akhir jangka waktu tertentu.⁵⁵

Selanjutnya Sulistyio Basuki menentukan keusangan literatur dengan cara jumlah sitiran dibagi dalam kelompok 10 tahun, misalnya 0-10 tahun, 11-20 tahun, 21-30 tahun dan seterusnya. Sehingga dapat dilihat pada rentang usia berapa tahun literatur tersebut digunakan sebagai referensi.⁵⁶

Dalam penelitian ini untuk melihat keusangan literatur yang digunakan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah berupa makalah maka penulis menggunakan rentang waktu 10 tahun seperti yang dikemukakan oleh Sulistyio Basuki.

⁵⁵ Virgil Diodato, Fran Smith "Obsolescence of Music Literature" *Journal Of The American Society For Information Science* 44, no. 2, (1993): 102, diakses melalui [https://sci-hub.bz/10.1002/\(SICI\)1097-4571\(199303\)44:2%3C101::AID-ASI5%3E3.0.CO;2-I](https://sci-hub.bz/10.1002/(SICI)1097-4571(199303)44:2%3C101::AID-ASI5%3E3.0.CO;2-I)

⁵⁶ Sulistyio Basuki, *Pengantar Dokumentasi* (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), hlm. 80

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai cara dan sudut pandang, dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi menjadi dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.²

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya.³ Berdasarkan judul penelitian yang penulis lakukan “Analisis Ketepatan Sumber Informasi Dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan Oleh Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015”, maka pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Oleh karena itu penulis menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana ketepatan sumber informasi yang

¹ Sifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 25

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.6

digunakan oleh mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 dalam menyelesaikan tugas kuliah mereka.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora yang beralamat di Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Adapun penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli 2018.

Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena penulis ingin melakukan penelitian pada mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 dimana jurusan tersebut hanya ada di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora. Penulis ingin mengetahui bagaimana ketepatan mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 dalam menggunakan sumber informasi terhadap penyelesaian tugas perkuliahan mereka berupa paper atau makalah ilmiah.

C. Fokus Penelitian

Salah satu asumsi tentang gejala dalam penelitian kuantitatif adalah bahwa gejala dari suatu objek itu sifatnya tunggal dan parsial. Dengan demikian berdasarkan gejala tersebut peneliti kuantitatif dapat menentukan variabel-variabel yang akan diteliti. Sedangkan dalam penelitian kualitatif gejala itu tidak dapat dipisah-pisahkan, sehingga peneliti kualitatif akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih variabel yang disebut dengan batasan masalah. Oleh karena itu batasan masalah dalam

penelitian kualitatif disebut dengan fokus yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum.⁴

Pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 dalam menggunakan sumber informasi untuk penyelesaian tugas perkuliahan. Penulis ingin mengetahui lebih lanjut dalam sumber informasi yang digunakan oleh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015. Adapun objek dalam penelitian ini adalah ketepatan sumber informasi dalam tugas kuliah berupa paper atau makalah ilmiah mahasiswa.

Sedangkan yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015. Peneliti mengambil 54 orang mahasiswa sebagai informan untuk ditanyakan beberapa pertanyaan melalui angket. Jumlah mahasiswa yang diambil sebagai informan berdasarkan perhitungan jumlah mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : kelonggaran ketidak telitian karena pengambilan sampel yang dapat ditoleril (0.1).⁵

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 32

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh data pengguna yang akan diambil sampel, yaitu:

$$n = \frac{118}{1 + 118(0.1)^2}$$

$$n = \frac{118}{1 + 118(0.01)}$$

$$n = \frac{118}{2.18}$$

$$n = 54.33 \longrightarrow \text{sebanyak 54 mahasiswa}$$

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumen

Teknik pengumpulan data yang juga berperan besar dalam penelitian kualitatif adalah dokumen. Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan

⁵ Rachmat Krisyantono, *Teknik Prakis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2007). Hlm 162.

manusia.⁶ Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷

Berikut ini adalah beberapa alasan menggunakan dokumen untuk keperluan penelitian, diantaranya:

- a. Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong.
- b. Berguna sebagai bukti suatu pengujian.
- c. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti/ selidiki.⁸

Adapun dokumen yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah tugas kuliah mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 berupa makalah atau paper. Sedangkan jumlah dokumen yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini sebanyak 54 makalah atau paper mahasiswa.

2. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁹

⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 25

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 240.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 216

Angket dibuat dalam bentuk pertanyaan berstruktur yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya oleh penulis sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sudah disediakan. Angket yang digunakan pada penelitian ini berbentuk skala *guttman*, skala pengukuran dengan tipe ini hanya ada dua interval pada skala ini mahasiswa memberikan respon terhadap pernyataan dengan memilih “Ya dan Tidak”.¹⁰ Penulis membagikan angket kepada mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Penulis menyebarkan angket kepada 54 mahasiswa yang dijadikan sebagai informan. Angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan tentang penggunaan sumber informasi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan berupa paper atau makalah ilmiah.

Adapun angket yang dibagikan penulis kepada mahasiswa berfungsi sebagai instrumen pembantu untuk mendukung data yang diperoleh oleh penulis melalui data dokumen.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 142.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 139

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, angket, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹ Adapun tahap-tahapan dalam menganalisis data adalah:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung. Pada saat pengumpulan data berlangsung terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, dan membuat catatan kaki. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data.
2. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif, namun bisa juga berbentuk jaringan, bagan dan grafik.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu bagian terakhir dari analisis data kualitatif. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan akhir tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan serta kecakapan peneliti.¹²

Berdasarkan tiga tahap dalam analisis data di atas penulis dapat mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumentasi dan angket. Data yang sudah didapatkan

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 89

¹² Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 101

melalui dokumentasi akan disusun sedemikian rupa agar dapat dianalisis oleh penulis guna untuk melakukan penarikan kesimpulan.

Sedangkan data yang diperoleh dengan angket akan diolah dan disajikan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi data tunggal. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan teknik analisis deskriptif persentase dengan rumus:

$$P=f/N \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

f : frekuensi jawaban responden

N : jumlah sampel

100% : bilangan tetap.¹³

Untuk penarikan kesimpulan dari jawaban mahasiswa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka penafsiran data tersebut berpedoman pada batasan-batasan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu:

0 – 10%	Tidak tepat
11 – 40%	Sedikit tepat
41 – 60%	Cukup tepat
61 – 90%	Tepat
91 – 100%	Sangat tepat ¹⁴

¹³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 66

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.246.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan merupakan prodi termuda di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Prodi ini mulai menerima mahasiswa perdana pada tahun 2006 berdasarkan persetujuan Menteri Agama RI sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Agama RI Nomor: Dj.I/416/2018 Tanggal 21 November 2008. Saat ini Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora terakreditasi B berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor 1122/SK/BANPT/Akred/S/X/2015 Tanggal 31 Oktober 2015. Adapun jumlah mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan secara keseluruhan pada tahun 2014 adalah 365 mahasiswa.¹

Penelitian yang bertujuan untuk menganalisis sumber informasi ini mengambil mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 sebagai subjek penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 54 mahasiswa dari 118 mahasiswa.² Adapun alasan penulis menjadikan angkatan 2015 sebagai subjek penelitian dikarenakan mahasiswa angkatan 2015 S1 Ilmu Perpustakaan sudah mempelajari matakuliah literasi informasi di tahun pertama perkuliahan, hal ini berbeda dengan angkatan 2014 yang baru mempelajari matakuliah literasi

¹ Dokumentasi Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

² Dokumentasi Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

informasi pada semester enam perkuliahan. Dalam menganalisis sumber informasi yang mereka gunakan maka setiap mahasiswa yang menjadi sampel akan diminta satu makalah ilmiah mereka untuk dilihat sumber informasinya oleh penulis. Jadi secara keseluruhan ada 54 makalah ilmiah yang diteliti oleh penulis. Namun diantara 54 makalah ilmiah tersebut yang memenuhi kriteria makalah ilmiah adalah sebanyak 40 makalah.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Jenis dan Usia Literatur yang Digunakan

a. Jenis Literatur Primer

Pada literatur primer terdapat jenis koleksi seperti jurnal, surat kabar, tesis dan disertasi, paten, monograf atau buku ajar dan undang-undang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui data dokumen sebanyak 54 makalah mahasiswa dan 302 kutipan, maka dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1. Literatur Primer

NO	Bentuk Koleksi	Jumlah
1	Jurnal	7
2	Tesis dan Disertasi	0
3	Paten	0
4	Undang – undang	5

5	Monograf atau buku ajar	200
Jumlah		212

Jenis literatur primer yang digunakan dalam tugas perkuliahan berupa makalah oleh mahasiswa angkatan 2015 dari 302 kutipan yaitu sebanyak 212 kutipan yang terdiri dari jurnal sebanyak 7 kutipan, undang – undang sebanyak 3 kutipan dan monograf atau buku ajar sebanyak 200 kutipan.

b. Jenis Literatur Sekunder

Pada literatur sekunder terdapat jenis koleksi seperti ensiklopedia, indeks, almanak, kamus, buku tahunan, bibliografi dan sumber biografi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Literatur Sekunder

NO	Bentuk Koleksi	Jumlah
1	Ensiklopedia	3
2	Indeks	0
3	Almanak	0
4	Kamus	3
5	Buku tahunan	0
6	Bibliografi	0
7	Sumber biografi	0
Jumlah		6

Untuk jenis literatur sekunder yang digunakan oleh mahasiswa hanya 6 kutipan dari 302 kutipan yang terdiri dari ensiklopedia sebanyak 3 kutipan dan kamus sebanyak 3 kutipan. Ensiklopedia dan kamus digunakan sebagai salah satu sumber informasi karena berisi pengertian suatu istilah atau kata serta penjelasan dari istilah tersebut sehingga dapat membantu mahasiswa untuk mencari arti suatu kata dengan cepat dan tepat.

c. Jenis Literatur Tersier

Pada literatur tersier terdapat jenis koleksi seperti katalog, diktat dan direktori. Namun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis melalui data dokumen, tidak terdapat satu pun kutipan literatur tersier yang dijadikan sebagai sumber informasi oleh mahasiswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Literatur Tersier

NO	Bentuk Koleksi	Jumlah
1	Katalog	0
2	Diktat	0
3	Direktori	0
Jumlah		0

Adapun dokumen yang berhasil penulis kumpulkan untuk penelitian ini sebanyak 54 dokumen berupa makalah atau paper, tidak ditemukan oleh penulis adanya kutipan mahasiswa yang menggunakan sumber informasi atau

literatur tersier. Hal ini dikarenakan literatur tersier contohnya seperti katalog berfungsi untuk mencari suatu koleksi di perpustakaan sehingga tidak digunakan sebagai sumber informasi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan seperti makalah ilmiah.

d. Jenis Literatur Bentuk Lain

Selain literatur primer, sekunder dan tersier terdapat juga literatur dalam bentuk lain diantaranya pangkalan data, bentuk mikro dan internet. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Literatur Bentuk Lain

NO	Bentuk Koleksi	Jumlah
1	Pangkalan data	0
2	Bentuk Mikro	0
3	Internet:	
	a. Blospot	14
	b. Wordpress	8
	c. E – Journal	8
	d. Web Perpusnas	3
	e. Scribd	2
	f. Repository	3
	g. Artikelsiana	3
	h. <i>Digital Library</i>	8
		5

	i. Wikipedia	2
	j. Academia	2
	k. Kumpulan UUD	26
	l. Web lainnya	
Jumlah		84

Jenis literatur bentuk lain tidak terdapat literatur primer, sekunder maupun tersier melainkan media internet sebanyak 84 kutipan dari 302 kutipan yang terdiri dari blogspot, wordpress, *scribd*, e – journal, artikelsiana, repository, web perpustanas, *digital library*, dan web lainnya yang digunakan oleh mahasiswa prod S1 Ilmu Perpustakaan dalam penyelesaian tugas perkuliahan.

e. Total Penggunaan Jenis Literatur

Tabel 5. Total Penggunaan Jenis Literatur

NO	Bentuk Koleksi	Jumlah
1	Literatur Primer	212
2	Literatur Sekunder	6
3	Literatur Tersier	0
4	Literatur Bentuk Lain	84
Jumlah		302

Pada penelitian ini terdapat 4 jenis literatur yang digunakan dalam penyelesaian beberapa tugas perkuliahan oleh mahasiswa prodi S1 Ilmu

Perpustakaan Angkatan 2015. Dari berbagai jenis literatur tersebut yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa yaitu, literatur primer sebanyak 212 kutipan, selanjutnya literatur bentuk lain berupa internet sebanyak 84 kutipan, dan literatur sekunder sebanyak 6 kutipan. Total jenis literatur yang digunakan sebanyak 302 kutipan.

f. Usia Literatur Yang Digunakan

Usia literatur yang paling tinggi tingkat penggunaannya oleh mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 yakni pada usia 0-10 tahun dengan jumlah 101 kutipan dari 302 kutipan dan pada usia 11-20 tahun sebanyak 101 kutipan dari 302 kutipan. Kemudian literatur dengan tanpa tahun terbit yaitu sebanyak 52 kutipan dari 302 kutipan serta rentang usia 21-30 tahun ke atas sebanyak 48 kutipan.

Tabel 6. Usia Literatur Yang Digunakan

NO	Tahun Terbit	Jenis Literatur Yang Digunakan	Jumlah
1	2018 – 2009 (0-10 tahun)	Jurnal	6
		Monograf atau buku ajar	57
		Internet	37
		Undang- undang	1
		Jumlah	101
2	2008 – 1999	Monograf atau buku ajar	92

	(11-20 tahun)	Undang – undang	3
		Internet	5
		Ensiklopedia	1
		Kamus	1
		Jumlah	101
3	1998 – 0000 (21 – 30 ke atas)	Monograf atau buku ajar	43
		Kamus	2
		Ensiklopedi	2
		Undang-undang	1
		Jumlah	48
4	Tanpa tahun terbit	Monograf atau buku ajar	6
		Jurnal	1
		Kamus	1
		Internet	42
		Jumlah	52
Jumlah Keseluruhan			302

2. Ketepatan Sumber Informasi

a. Aktual

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwasanya mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 sudah banyak menggunakan sumber – sumber informasi yang aktual atau *up to date* dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Hal ini dapat dibuktikan dengan data dari tabel berikut:

Table 7. Persentase jawaban dari pertanyaan: Saya selalu menggunakan sumber informasi yang *up to date* atau terbaru.

No	Pertanyaan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya selalu menggunakan sumber informasi yang <i>up to date</i> atau terbaru.	49	5	87%	13%

Dari tabel di atas terbukti bahwa mahasiswa sudah banyak menggunakan sumber – sumber informasi yang aktual dalam menyelesaikan tugas perkuliahan, karena dari 54 responden yang peneliti berikan angket 49 diantaranya menjawab “Ya” dan sisanya menjawab “Tidak”. Mahasiswa juga mengetahui sumber sumber informasi yang *up to date*. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden pada tabel berikut:

Tabel 8. Persentase jawaban dari pertanyaan: Surat kabar adalah salah satu sumber informasi yang *up to date*.

		Frekuensi	Persentase
--	--	-----------	------------

No	Pertanyaan			(%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Surat kabar adalah salah satu sumber informasi yang <i>up to date</i> .	49	5	90,7%	9,3%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa sudah mengetahui contoh sumber informasi yang aktual atau *up to date* seperti surat kabar. Hal ini dapat dilihat dari 54 responden 49 diantaranya menjawab “Ya” dan sisanya 5 menjawab “Tidak. Sedangkan dalam penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa juga sudah banyak yang menggunakan sumber – sumber informasi yang aktual seperti monograf atau buku ajar. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 9. Persentase jawaban dari pertanyaan: Sumber informasi yang selalu saya akses untuk menyelesaikan tugas perkuliahan adalah monograf atau buku.

No	Pertanyaan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Sumber informasi yang selalu saya akses untuk menyelesaikan tugas perkuliahan adalah monograf atau buku.	37	17	63%	37%

Dari tabel diatas dapat dibuktikan bahwa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan berupa makalah atau paper sudah banyak mahasiswa yang menggunakan monograf atau buku sebagai sumber informasi meskipun masih ada sebagian kecil mahasiswa yang menggunakan sumber lain selain monograf atau buku. Hal ini dapat dilihat dari 54 responden, 37 responden memberikan jawaban “Ya” dan 17 lainnya memberikan jawaban “Tidak”.

b. Relevan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan penulis, mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan selain menggunakan sumber informasi yang aktual mahasiswa juga sudah mampu menggunakan sumber informasi yang relevan. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 10. Persentase jawaban dari pertanyaan: Saya sudah bisa mengakses sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan saya.

No	Pertanyaan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya sudah bisa mengakses sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan saya.	47	7	85,2%	14,8%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa sudah bisa mengakses sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, artinya mahasiswa sudah bisa menghindari informasi – informasi yang *overload* dari sumber informasi yang digunakan untuk menyelesaikan tugas perkuliahan. Hal ini

dapat dilihat dari 54 responden, 47 diantaranya menjawab “Ya” dan hanya 7 responden menjawab “Tidak”. Selain itu dalam menyelesaikan tugas perkuliahan mahasiswa juga lebih banyak menggunakan monograf atau buku sebagai sumber informasi yang sesuai. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 11. Persentase jawaban dari pertanyaan: Jurnal adalah salah satu sumber informasi yang sesuai untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.

No	Pertanyaan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Jurnal adalah salah satu sumber informasi yang sesuai untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.	50	4	88,9%	11,1%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa beranggapan jurnal sebagai salah satu sumber informasi yang sesuai dalam penyelesaian tugas perkuliahan, yaitu dari 54 responden, 50 diantaranya menjawab “Ya” dan sisanya 4 responden menjawab “Tidak”. Berbeda dengan *wordpress*, meskipun masih digunakan namun hanya sebagian kecil mahasiswa yang memilih *wordprees* sebagai sumber informasi yang sesuai untuk penyelesaian tugas perkulihan. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 12. Persentase jawaban dari pertanyaan: Saya sering menggunakan wordpress dalam menyelesaikan tugas perkuliahan karena sumber informasinya yang sesuai.

No	Pertanyaan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya sering menggunakan wordpress dalam menyelesaikan tugas perkuliahan karena sumber informasinya yang sesuai.	17	37	27,8%	72,2%

Dari tabel di atas dapat dilihat masih ada mahasiswa yang menggunakan *wordpress* sebagai sumber informasi dalam penyelesaian tugas perkuliahan, yaitu dari 54 responden, 17 diantaranya memberikan jawaban “Ya”, namun 37 lainnya memilih untuk tidak menggunakan.

c. Akurat

Sumber informasi yang akurat adalah sumber informasi yang terpercaya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, mahasiswa sudah mampu mengenali sumber – sumber informasi yang akurat atau terpercaya. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 13. Persentase jawaban dari pertanyaan: Saya sudah mampu mengenali sumber informasi yang akurat atau terpercaya

No	Pertanyaan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya sudah mampu mengenali sumber informasi yang akurat atau terpercaya	41	13	74,1%	25,9%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 sudah mampu mengenali sumber – sumber informasi yang akurat atau terpercaya untuk digunakan dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari 54 responden, 41 diantaranya memberikan jawaban “Ya” dan 13 lainnya memberikan jawaban “Tidak”. Bukan hanya mampu mengenali, mahasiswa juga sudah banyak menggunakan sumber informasi yang akurat atau terpercaya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 14. Persentase jawaban dari pertanyaan: Saya selalu menggunakan sumber informasi terpercaya untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.

No	Pertanyaan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya selalu menggunakan sumber informasi terpercaya untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.	47	7	79,6%	20,4%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa sudah banyak menggunakan sumber – sumber informasi yang akurat atau terpercaya dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari 54 responden, 47 diantaranya menjawab “Ya” dan 7 lainnya menjawab “Tidak”. Adapun jurnal adalah salah satu sumber informasi yang akurat yang digunakan oleh mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 15. Persentase jawaban dari pertanyaan: Saya sering menggunakan buku untuk menyelesaikan tugas perkuliahan karena sumber informasinya yang akurat.

No	Pertanyaan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya sering menggunakan buku untuk menyelesaikan tugas perkuliahan karena sumber informasinya yang akurat.	54	0	100%	0%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua responden menggunakan buku dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Bahkan dari 54 responden semuanya memberikan jawaban “Ya”. Berbeda dengan salah satu sumber informasi di internet berupa blogspot yang sangat jarang digunakan

oleh mahasiswa sebagai sumber informasi yang akurat atau terpercaya dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 16. Persentase jawaban dari pertanyaan: Blogspot adalah salah satu sumber informasi yang akurat atau terpercaya.

No	Pertanyaan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Blogspot adalah salah satu sumber informasi yang akurat atau terpercaya.	2	52	2,9%	98,1%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa masih ada mahasiswa yang menggunakan blogspot untuk penyelesaian tugas perkuliahan meskipun dengan jumlah kecil yaitu dari 54 responden 2 responden yang memberikan jawaban “Ya”, sedangkan 52 lainnya memberikan jawaban “Tidak”. Namun ini membuktikan bahwa sudah banyak mahasiswa yang mampu memilih sumber – sumber informasi yang akurat untuk penyelesaian tugas perkuliahan.

d. Lengkap

Sumber informasi yang lengkap adalah sumber informasi yang memuat informasi yang lengkap, sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman penggunaanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, mahasiswa sudah mampu memilih serta menggunakan sumber – sumber informasi yang lengkap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 17. Persentase jawaban dari pertanyaan: Saya selalu menggunakan sumber informasi yang lengkap dalam menyelesaikan tugas perkuliahan saya.

No	Pertanyaan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya selalu menggunakan sumber informasi yang lengkap dalam menyelesaikan tugas perkuliahan saya.	45	9	22,2%	77,8%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa sudah yang menggunakan sumber – sumber informasi yang lengkap dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari 54 responden, 45 diantaranya member jawaban “Ya” dan 9 diantaranya menjawab “Tidak”. Selain itu mahasiswa juga mengetahui contoh sumber – sumber informasi yang lengkap salah satunya adalah ensiklopedi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 18. Persentase jawaban dari pertanyaan: Ensiklopedi adalah salah satu sumber informasi yang lengkap untuk digunakan dalam penyelesaian tugas perkuliahan.

No	Pertanyaan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Ensiklopedi adalah salah satu sumber informasi yang lengkap untuk	41	13	74,1%	25,9%

	digunakan dalam penyelesaian tugas perkuliahan.				
--	---	--	--	--	--

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan jawaban “Ya” bahwa ensiklopedi adalah salah satu sumber informasi yang lengkap untuk digunakan dalam penyelesaian tugas perkuliahan, yaitu sebanyak 41 responden dari 54 responden mahasiswa. Berbeda dengan Wikipedia yang tidak dianggap lengkap oleh mahasiswa untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 19. Persentase jawaban dari pertanyaan: Saya sering menggunakan Wikipedia untuk menyelesaikan tugas perkuliahan karena mengandung informasi yang lengkap.

No	Pertanyaan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya sering menggunakan Wikipedia untuk menyelesaikan tugas perkuliahan karena mengandung informasi yang lengkap.	8	46	20,4%	79,6%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sangat tidak banyak mahasiswa yang menggunakan Wikipedia sebagai sumber informasi yang lengkap dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Hal ini dapat dibuktikan dari 54 responden, 46 diantaranya menjawab “Tidak” dan hanya 8 responden yang member jawaban “Ya”. Berikut ini adalah hasil keseluruhan respon mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015.

Tabel 20. Data Hasil Keseluruhan Respon Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015

No	Pertanyaan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
AKTUAL					
1	Saya selalu menggunakan sumber informasi yang <i>up to date</i> atau terbaru.	49	5	87%	13%
2	Surat kabar adalah salah satu sumber informasi yang <i>up to date</i> .	49	5	90,7%	9,3%
3	Sumber informasi yang selalu saya akses untuk menyelesaikan tugas perkuliahan adalah monograf atau buku.	37	17	63%	37%

RELAVAN					
1	Saya sudah bisa mengakses sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan saya.	47	7	85,2%	14,8%
2	Jurnal adalah salah satu sumber informasi yang sesuai untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.	50	4	88,9%	11,1%
3	Saya sering menggunakan wordpress dalam menyelesaikan tugas perkuliahan karena sumber informasinya yang sesuai.	17	37	27,8%	72,2%
AKURAT					
1	Saya sudah mampu mengenali sumber informasi yang akurat atau terpercaya	41	13	74,1%	25,9%
2	Saya selalu menggunakan sumber	47	7	79,6%	20,4%

	informasi terpercaya untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.				
3	Saya lebih memilih jurnal untuk menyelesaikan tugas perkuliahan karena sumber informasinya yang akurat.	54	0	100%	0%
4	Blogspot adalah salah satu sumber informasi yang akurat atau terpercaya.	2	52	1,9%	98,1%
LENGKAP					
1	Saya selalu menggunakan sumber informasi yang lengkap dalam menyelesaikan tugas perkuliahan saya.	45	9	22,2%	77,8%
2	Ensiklopedi adalah salah satu sumber informasi yang lengkap untuk digunakan dalam	41	13	74,1%	25,9%

	penyelesaian tugas perkuliahan.				
3	Saya sering menggunakan Wikipedia untuk menyelesaikan tugas perkuliahan karena mengandung informasi yang lengkap.	8	46	20,4%	79,6%
	% Rata - Rata			78,05%	21,94%

Berdasarkan tabel 18 di atas persentase respon mahasiswa yang menjawab “Ya” untuk pertanyaan positif serta “Tidak” untuk pertanyaan negatif sebesar 78,05% dan persentase yang menjawab “Tidak” untuk pertanyaan positif serta “Ya” untuk pertanyaan negatif sebesar 21,94 %. Persentase mahasiswa yang menjawab “Ya” untuk pertanyaan positif serta “Tidak” untuk pertanyaan negatif termasuk ke dalam kriteria tepat, hal ini sesuai dengan kriteria dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu, persen 61 – 90% = tepat yang dapat dilihat pada bab III.

Data yang di peroleh menunjukkan bahwa sumber informasi yang digunakan oleh mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan dalam penyelesaian tugas perkuliahan adalah tepat. Hal ini sesuai dengan hasil yang di peroleh dari data dokumen yang menunjukkan bahwa sumber informasi yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa dalam penyelesaian tugas perkuliahan adalah sumber informasi atau

literatur primer yaitu sebanyak 212 kutipan dari 302 kutipan. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa masih ada sebagian kecil mahasiswa yang masih menggunakan sumber informasi yang kurang akurat dari internet seperti blogspot, Wikipedia dan Wordpress dalam penyelesaian tugas perkuliahan mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan 4 jenis literatur dalam penelitian ini, yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa yaitu, literatur primer sebanyak 212 kutipan yang terdiri dari 7 kutipan jurnal, 5 kutipan undang – undang dan 200 kutipan monograf atau buku.
2. Data yang diperoleh dari jawaban persentase mahasiswa menunjukkan bahwa sumber informasi yang digunakan oleh mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan dalam penyelesaian tugas perkuliahan adalah tepat dengan persentase sebesar 78,05%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis, maka dapat dinyatakan bahwa sumber informasi yang digunakan oleh mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 sudah tepat. Tetapi sumber informasi yang banyak digunakan berkisar antara 10 – 14 tahun (2004 – 2008). Saran penulis, sebaiknya sumber informasi yang digunakan untuk menyelesaikan tugas perkuliahan harus lebih *up to date* atau terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman dan Badollahi Mustafa, *Bahan Rujukan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009)
- Abdul Rahman Saleh dan Janti G. Sujana, *Pengantar Kepustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009)
- Afriani Susanti, *Jenis Tugas Kuliah Maba Wajib Tahu*, (online), diakses pada situs: <https://news.okezone.com> > News > Kampus 27 Januari 2018
- American Library Association, *A. L. A. Glossary of Library Terms: With a Selection of Terms in Related Fields*, (Michigan: American Library Association, 1943), dalam buku Abdul Rahman dan Badollahi Mustafa, *Bahan Rujukan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009)
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)
- Arti kata kuliah, (online), diakses pada situs: <https://kbbi.web.id/kuliah> 15 Januari 2018
- Brian Galih Kusuma, *Analisis Penggunaan Sumber Informasi dalam Skripsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Bangsa Serang-Banten Tahun 2009-2013” yang diajukan oleh Brian Galih Kusuma*, Skripsi, (Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah)
- Badollahi Mustafa, “Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur Dalam Dunia Kepustakawanan”, 2008. <http://keusangan-literatur-obsoslescence-2009.pdf> 25 Oktober 2018
- Deni Darmawan, *Mengenal Teknologi Informasi*, (online) diakses pada situs: file.upi.edu/.../FILOSOFIS_TEKNOLOGI_INFORMASI_DAN_KOMUNIKASI.pdf 28 Januari 2018
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Djam’an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

- Endang Mulyatiningsih, *Perbedaan Diktat dengan Modul*, (online) diakses pada situs: staff.uny.ac.id/sites/default/files/.../Petunjuk%20penyusunan%20bahan%20ajar.pdf 17 Januari 2018
- Estabrook, Leigh, *Libraries in Post Industrial Society*, (Phoenix: W.S.A. Oryx Press, 1997), dalam buku Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Gatot Subrata, *Kajian Ilmu Perpustakaan: Literatur Primer, Sekunder dan Tersier*, (online), diakses dari <http://digilib.um.ac.id/index.php/Artikel-Pustakawan/makgto.html> pada tanggal 28 September 2017
- Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Karmidi Martoatmojo, *Pelayanan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993)
- KPNR Indonesia, *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (online), diakses pada situs: <http://perpusnas.go.id/assets/uploads/2017/07/Perka-13-2017-SNP-Perpustakaan-Perguruan-Tinggi.pdf> 2 Januari 2018
- Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Pustaka Book Publisher: Yogyakarta, 2009)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Maulidawati, *Analisis Kemampuan Evaluasi Sumber Informasi Elektronik dan Kaitannya dengan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi SI Ilmu Perpustakaan*, Skripsi, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2016)
- Muh. Barid Nizarudin Wajdi, Veronika Nugraheni SL, dkk, (online), *Definisi dan Karakteristik Makalah*, (online), diakses pada situs: https://karyatulisilmiah.com/pengertian-dan-jenis-makalah-artikel/?upm_export=pdf 27 Januari 2018
- Opong Sumiyati dan Nur Rahmah Arief, *Pengantar Ilmu Perpustakaan: Bahan Ajar Diklat Calon Pustakawan Tingkat Terampil*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2004)
- Pengertian Ketepatan*, (online), diakses pada situs: <https://kbbi.web.id/tepat> 15 Januari 2018

- Pengertian Tugas*, (online), diakses pada situs: <http://kbbi.web.id/tugas> 15 April 2018
- Rachmat Krisyantono, *Teknik Prakis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2007)
- Sarjono, *Konsep Informasi*, (online), diakses pada situs: http://p_sarjono.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/48749/KTI+C+-+Week+04+-+Konsep+Informasi.pdf 6 Maret 2018
- Sifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Suherman, *Makalah*, (online), diakses pada situs: http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_ARAB/195105081980031-A.SUHERMAN/BAHAN_PEMBELAJARAN/TAUJIH_RISALAH_%28Finish%29.pdf 27 Januari 2018
- Sulistiono, *Pengertian Ketepatan*, (online), diakses pada situs: <http://eprints.uny.ac.id/9024/2/bab%202.pdf> 2 Maret 2018
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Dokumentasi*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2004)
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993)
- SL. Sangam, "Obsolescence of Literature in the Field of Psychology" *Scientometric* 44, no. 1, (1999): 33, diakses melalui https://www.researchgate.net/profile/Shivappa_Sangam/publication/242916142_Obsolescence_of_literature_in_the_field_of_psychology/links/.pdf
- Sutikno, *Monograf dari Hasil Penelitian*, diakses pada situs http://lp2m.unnes.ac.id/wp-content/uploads/materi_sutikno.pdf 3 Maret 2018

Yaya Suhendar, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada, 2014)

Yuni, *Informasi*, (online) diakses pada situs http://eprints.undip.ac.id/40711/2/BAB_II_YUNI.pdf 8 Maret 2018

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Wulan Dari
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Meulaboh/ 08 Januari 1996
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Tanjong Seulamat, Darussalam Banda Aceh.
8. Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/ 140503004
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : M. Yahya
 - b. Ibu : Linda Wati
 - c. Pekerjaan Ayah : Petani
 - d. Pekerjaan Ibu : IRT
 - e. Alamat : Ds. Cot Darat Kec. Samatiga Kab. Aceh Barat
10. Pendidikan
 - a. SD : SDN Cot Darat, Tahun Tamat 2008
 - b. SLTP : MTsN 2 Aceh Barat, Tahun Tamat 2011
 - c. SLTA : MAN 2 Aceh Barat, Tahun Tamat 2014
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora Program Studi Ilmu Perpustakaan, Tahun masuk 2014

Banda Aceh, 25 Juli 2018

Wulan Dari
Nim. 140503004

Makalah 1

DAFTAR PUSTAKA

Lasa HS. 2008. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: kanisius. Literatur primer

<https://ferry1611.wordpress.com/2013/11/23/pentingnya-pendidikan-pemakai-di-perpustakaan>. Diakses tanggal 5 november 2017. Wordpress 1

<https://khasanboement.wordpress.com/2012/08/26/pendidikan-pemakai-perpustakaan>. di akses tanggl 5 november 2017. 2.

Makalah 2

DAFTAR PUSTAKA

Laely Wahyuli, Tinjauan Literatur, diakses <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/119316-T%2025210-Ketrampilan%20instruktur-Literatur.pdf>. Tanggal 14 Maret 2018

Laila Nur Fitriani, Pengaruh Sk Menpan Nomor 132/Kep/M.Pan/12/2002 Tentang Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya Terhadap Produktivitas Karya Ilmiah Pustakawan Universitas Diponegoro, diakses <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/2996/2860>. Tanggal 15 Maret 2018

<http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/ln/2004/uu9-2004.pdf>

http://repo.unand.ac.id/4423/1/juknis_pustakawan_2016.pdf

http://pustakawan.perpusnas.go.id/uploads/content/document/attachment/jabatan_fungsional_pustakawan.pdf

<http://old.perpusnas.go.id/Attachment/Pedoman/Petunjuk%20Pelaksanaan%20Jabatan%20Fungsional%20Pustakawan%20dan%20Angka%20Kreditnya.pdf>

http://dsc.unpad.ac.id/files/original/38/5539/JABATAN_FUNGSIONAL_PUSTAKAWAN_DAN_ANGKA_KREDITNYA.pdf

<http://kaltimbkd.info/index.php/id/component/content/article/42-layanan-kepegawaian/256-penetapan-pengangkatan-jabatan-fungsional-pustakawan?format=pdf>

<http://perpus.unsoed.ac.id/sites/default/files/PERMENPAN-9-2014-JABFUNG-PUSTAKAWAN-DAN-ANGKA-KREDITNYA.pdf>

<http://pusbindiklat.lipi.go.id/wp-content/uploads/KEPMENPAN-128-M.PAN-9-2004.pdf>

Makalah 3

DAFTAR PUSTAKA

Putu Laxman Pendit, 2008. *Perpustakaan Digital: Dari A sampai Z*

Figru Mafar. 2012, *Isu isu Strategi Pembangunan Perpustakaan Digital*. Jurnal Visi Pustaka. Vol 14, No. 1.

M. Solihin Arianto, Ahmad Subhan http://digilib.uin-suka.ac.id/7051/1/IsuPengembangan_PerpusDigital_2012.pdf isu2

Imam Yuadi <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/PERPUSTAKAAN%20DIGITAL.pdf>

Nanik Arkiyah <http://eprints.uad.ac.id/3116/1/PERPUSTAKAAN%20DIGITAL.pdf>

Yuyun Widayanti

<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/download/1579/1448>

Makalah 4

DAFTAR PUSTAKA

Abudin Nata, Studi Islam komprehensif, Jakarta: Prenada Media Grup, 2011

Ahmad Warson Munawir, Kamus al-Munawir, Yogyakarta: Pustaka Progesif, 1997

Al-Raqib al-Isfahani, Mufradat alfazhal-Qur'an, Bayrut: Dar al-Fikr,1992

As-Suyuthi, Al-Jami' Ash-Shagir, Beirut: Dar Al-Fikr

KH. M. Hamdan Rasid, MA, *pesona kesempurnaan islam*, Jakarta: Zahira Press, 2009

Marzuki, M.Ag .Dosen PKN dan Hukum FISUNY, file:///C:/Users/HP/Downloads/Documents/Dr.+Marzuki,+M.Ag_.++Buku+PAI+UNY++BAB+3.+Konsep+Agama+Islam.pdf, Diakses pada tanggal 02 februari 2018.

Ending Saifuddin Anshari, Wawasan Islam: Pokok-pokok pikiran Tentang paradigma dan Sistem Islam, Jakarta: Gema Insani, 2004

<http://www.e-jurnal.com/2013/12/sejarah-penyebaran-agama-islam.html>

M. Agus Sholahuddin dan Agus Suyadi, *Ulumul Hadis*, Bandung: Pustaka Setia, 2011

Taufik Abdullah, (ed). *Ensklopedi Tematis Dunia Islam*, Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002

Makalah 5

DAFTAR PUSTAKA

Lestari, Cinta. 2013. *Pengertian Analisis*. dari <http://pengertianbahasa.blogspot.co.id/2013/02/pengertiananalisis.html>. (diakses Selasa 07 November 2017).

Suterimah. 2011. *Makalah Website*. dari <http://suterimah-suterimah.blogspot.co.id/2011/01/makalah-website.html>. (diakses 06 November 2017).

Priyanto, Mega. 2011. *Makalah Perkembangan Teknologi dan Informasi*. dari <https://id.scribd.com/doc/89935764/Makalah-Website>. (diakses 05 November 2017).

Sudiro, Agus. 2009. *Makalah Tentang Website*. dari <https://id.scribd.com/doc/24975919/makalah-tentang-website>, (diakses 06 Novembwr 2017).

Makalah 6

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2002)

A. Husnul Hakim, *Mengintip takdir ilahi mengungkap makna sunnatullah dalam al-Qu`an* Jakarta:2007

Al-Shabuni, *Mukhtashar*, jilid 1.

Al-Thabari, *Jāmi` al-bayān*, jilid 2.

Fachrudin Hs, *Ensiklopedi Al Quran Jilid I*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992).
Ibn Katsir, *Tafsir Ibn Katsir*, jilid 5.

Muhammad Syahrur, *Metodologi Fiqh Islami Kontemporer*, terjemahan SahironSyamsuddin dan Burhanuddin, Yogyakarta: Penerbit eLSAQ Press, 2004

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002

Makalah 7

DAFTAR PUSTAKA

Muhamad Rohmadi, pustakawan Angka Kredit, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015

Repository. Universitas Sriwijaya Utara, Kajian Teoritis

Sitti Husaebah Pattah, Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi informasi dalam proses pembelajaran. Jurnal ilmu perpustakaan dan kearsipan Khizanah Al-Hikmah, Vol 2 No. 2. Juli-desember 2014

Muhsin Kalida, Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011

Abdul Karim, literasi informasi di perpustakaan . volume 08 no 01. Mei 2014.

Makalah 8

DAFTAR PUSTAKA

Ali Ahmad, Syekh. 2006. *Indahnya Syariat Islam*. Jakarta: Gema Insani

Gani Isa, Abd. 2003. *Syariat Islam*. Yogyakarta: Kaukaba

Rasyid, Sulaiman. 1954. *Fiqh Islam*. Jakarta: Attahirijah

Sa'ud, Abu. 2003. *Islamologi*. Jakarta: Rineka Cipta

Makalah 9

DAFTAR PUSTAKA

Evans, G. Edward. 2005. *Introduction to Library Public Services*, Wesport : Libraries Unlimited

Rahayuningsih, F. 2005. *Mengkaji Pentingnya Pendidikan Pengguna*. Info Persada Vol. 3 /No. 2/ Agustus 2005

Makalah 10

DAFTAR PUSTAKA

Basuki, Sulistyio : *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1991.

Martoatmodjo, Karmidi : *Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta : Universitas Terbuka, 1993.

Moedzakir : *Pemeliharaan Buku dan Menjilid*. Yogyakarta : Pusdiklat Perpustakaan IKIP, 1980.

Razak, Mohammadin : *Pelestarian bahan pustaka dan arsip*. Jakarta : Program Pelestarian Bahan Pustaka dan Arsip, 1992.

Yusuf, Pawit M. 2010. *Petunjuk Praktis Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dasar*. Jakarta; Kencana, Prenada Media Group.

Makalah 11

DAFTAR PUSTAKA

- A. Haviland William. Soekadijo R.G. *Edisi Keempat Antropologi Jilid 1*. Surakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1985.
- Fedyani Saifuddin Ahmad. *Antropologi Kontemporer*. Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group, 2005 .
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.

Makalah 12

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrahman Djamil, *Filsafat Hukum Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Syahrizal Abbas, *Syari'at Islam*, Banda Aceh: Dinas Syari'at Islam Provinsi Aceh, 2009.
- Rusjdi Ali Muhammad, *Revitalisasi Syari'at Islam di Aceh*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2003.
- Jabbar Sabil, Ridwansyah, dkk, *Syari'at Islam di Aceh: Problematika implementasi Syari'ah*, Banda Aceh: Dinas Syari'at Islam Provinsi Aceh, 2009

Makalah 13

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zakaria. 2008. *Sejarah Perlawanan Aceh Terhadap Kolonialisme dan Imperialisme*, Banda Aceh: Yayasan PENA.
- Abu Bakar Al-Yasa', 2005, *Syariat Islam di Provinsi Aceh Darussalam*, Banda Aceh, Dinas Syariat Islam.
- <http://satryaleonardo.blogspot.com/2010/07/pelaksanaan-syariat-islam-di-aceh.html>

Makalah 14

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, zakaria. 1973. *sejarah Indonesia jilid II*. Medan: monora.

Abu Bakar. Al yasa'. 2004. *bunga rampai pelaksanaan syariat islam (pendukung Qanun pelaksanaan syariat islam)*. Dinas syariat islam : Banda Aceh.

Abu Bakar. Al yasa'. 2006. *syariat islam di provinsi Nanggroe Aceh Darussalam-paradigma, kebijakan dan kegiatan*. Dinas syariat islam: Banda aceh.

Abu Bakar. Al yasa'. 2004. *bunga rampai pelaksanaan syariat islam (pendukung Qanun pelaksanaan syariat islam)*. Dinas syariat islam : Banda Aceh.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Jakarta: Balai Khallaf, Abdul Wahab. 1996. *Kaidah-kaidah Hukum Islam*. Jakarta: Rajawali Press

Nurhafni dan maryam. 2006. *pro dan kontra penerapan syariat islam di NAd*. SUWA IV (3)

Miswar sulaeman. www.mahkamahsyariatAceh.go.id

Musa, Muhammad yusuf. 1988. *islam: suatu kajian komprehensif*. Jakarta: rajawali press.

Makalah 15

DAFTAR PUSTAKA

Al- Qaatan, *Ulumul Quran*, Surabaya: Reasmi, 1992

Dahlan, Abd. Rahman, *Syariat Islam*, Amzah: Jakarta, 2011

Dinas Syariat Islam. *Himpunan Undang – Undang keputusan Presiden Peraturan Daerah / Qanun Intruksi Gubernur Edaran Gubernur Berkaitan Pelaksanaan Syariat Islam*. Aceh. 2008

Rusjdi Ali Muhammad. *Revitalisasi Syari'at Islam di Aceh*. Ciputat : Logos Wacana Ilmu. 2003

Safwan Idris. *Syariat di Wilayah Syariat*. Aceh : Yayasan Ulul Urham. 2002.hlm 21

Makalah 16

DAFTAR PUSTAKA

Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Majid, A. (2007). *Syariat Islam Dalam Realita Sosial*. Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh.

Muhammad, R. A. (2003). *Kontekstualisasi Syariat Islam di Nanggroe Aceh Darussalam*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.

Muhmudi, Z. (2009). *Sosiologi Fikih Perempuan*. Malang: UIN_Malang Press.

Rijal, S. (2007). *Dinamika Sosial Keagamaan dalam Pelaksanaan Syariat Islam*. Aceh: Dinas Syariat Islam Nanggroe Aceh Darussalam.

Sufi, R. (2004). *Budaya Masyarakat Aceh*. Banda Aceh: Badan Perpustakaan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Widyanto, A. (2007). *Menyorot Aceh*. Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh.

Makalah 17

DAFTAR PUSTAKA

Cleves Masse, Julia (2007) *Gender dan Pembangunan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Elby, Hasan Basri (2006) *Metode Dakwah Islam: Kontribusi Terhadap Pelaksanaan Syariat Islam di Provinsi NAD*, Banda Aceh: Ar-raniry Press

Ibnu Taimiyah (1996) *Kemurnian Akidah: Menolak Perantara Yang Diadakan Antara Allah dan Hamba*, Jakarta: Bumi Aksara

Ismail, Azman (2007), *Syariat Islam di Nanggroe Aceh Darussalam*, Banda Aceh: DSI

Khalil, Zaki Fuad (2007) *Melihat Syari'at Islam dari berbagai Dimensi*, Banda Aceh: DSI

Rasyidah (2006) *Potret Kesetaraan Gender di Kampus*, Banda Aceh: Ar-raniry Press

Rizal, Syamsul (2011) *Dinamika Sosial Keagamaan dalam Pelaksanaan Syariat Islam*, Banda Aceh: DSI

Yusuf Adan, Hasanuddin (2009), *Refleksi Implementasi Syari'at Islam di Aceh*, Banda Aceh: Yayasan PeNa

Makalah 18

DAFTAR PUSTAKA

Asy Syiddiq, Muhammad. 2009. *Islam dan Masyarakat Aceh*. Banda Aceh: PENA.

Ishaq, Abu. 2004. *Sekilas Sejarah Di Balik Aceh*. Banda Aceh: Al Ba'dawi.

Ka'bah, Rifyal. 2004. *Penegakan Syariat islam di Indonesia*. Jakarta: Khairul Bayan.

M. Nur , Fairus. 2002..*Syariat di Wilayah Syariat Pernik-Pernik Islam di Nanggroe Aceh Darussalam*. Banda Aceh: Dinas Syariat Islam.

Zakaria, Taufik. 2004. *Politik Syariat Islam, Dari Indonesia Hingga Nigeria, Cet.I*. Jakarta: Pustaka Alvabet.

Makalah 19

DAFTAR PUSTAKA

Fathurrahman Djamil, *Filsafat Hukum Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Hasanuddin Yusuf Adan, *Refleksi Implementasi Syari'at Islam di Aceh*, Aceh: Pena, 2009.

Jabbar Sabil, Ridwansyah, dkk, *Syari'at Islam di Aceh: Problematika Implementasi Syari'ah*, Banda Aceh: Dinas Syari'at Islam Provinsi Aceh, 2009.

Majelis Permusyawaratan Ulama, kumpulan UUD, Perda, Qanun dan Instruksi Gubernur Tentang keistimewaan Nanggroe Aceh Darussalam, Banda aceh, 2004.

Rusjdi Ali Muhammad, Revitalisasi Syari'at Islam di Aceh, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2003.

Syahrizal Abbas, Syari'at Islam, Banda Aceh: Dinas syari'at Islam Provinsi Aceh, 2009.

Makalah 20

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Rahman Dahlan, ushul fiqh

Al qhatan, manna'. *Ulumul Quran*. CV.Ramsa Putra:Surabaya, 1992

Dahlan,Abd Rahman.Ushul Fiqh.Amzah:Jakarta, 2011

Manzur, ibnu. *Lisaanul 'Arab* PT. Ihtiar Baru van Hoeve, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: PT Intermesa, 1993

Shalih , *Aplikasi Syariat Islam*, Jakarta timur: Darul Falah, 1997

Makalah 21

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Syahrizal. 2009. *Syariat Islam*. Banda Aceh: Dinas Syariat Islam Provinsi Aceh.

Ahmad, Zakaria.1973. *Sejarah Indonesia Jilid II*. Medan: Monora.

Hadi, Amirul. 2010. *ACEH Sejarah, Budaya, dan Tradisi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

<http://hamasbinsyukri.blogspot.co.id/2015/10/syariat-islam-di-aceh.html>

Majid, Abdul. 2007. *Syariat Islam dalam Realitas Sosial*. Banda Aceh: Yayasan PENA.

Musa, Muhammad Yusuf. 1988. *Islam Suatu Kajian Komprehensif*. Jakarta: Rajawali Press.

Nurhafni dan Maryam. 2006. *Pro dan Kontra Penerapan Syariat Islam di NAD*. SUWA IV (3):59-66.

Rusjdi Ali, Muhammad. 2003. *Revitalisasi Syariat Islam di Aceh*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Makalah 22

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, Al Yasa', *Syariat Islam di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Paradigma, Kebijakan dan kegiatan*, Banda Aceh: Dinas Syariat Islam Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, 2006

Abdul Majid, 2007. *Syariat islam dalam realita sosial*. Banda aceh: PT yayasan pena banda aceh

Qardhawi, yusuf, *Bagaimana Memahami Syariat Islam*, Jakarta: Islamuna Press, 1991

Rusjdi Ali Muhamad, *Kontekstualisasi syariat islam*, Banda aceh, Ar-raniry press, 2003

Zaenul Mahmudi, liza wahyuninto.2009. *Sosiologi fikih perempuan*. Malang: PT Lkis printing cemerlang

Makalah 23

DAFTAR PUSTAKA

Abdul majid. 2007. *Syariat islam dalam realitas sosial*. Yayasan pena & ar-raniry press: Banda Aceh.

Arfiansyah. 2012. *Syari'at islam, politik dan perempuan di Aceh*. Ar-raniry press & lembaga naskah Aceh: banda Aceh.

Mardani.2013. *hukum islam kumpulan peraturan tentang hukum islam di Indonesia*. KANCANA: jakarta.

Syahrizal.2003. *kontekstualisasi syari'at islam di Nanggro Aceh Darussalam*. Ar-raniry press: banda aceh.

Makalah 24

DAFTAR PUSTAKA

Darmono. 2001. *Pengadaan Bahan Pustaka*. Yogyakarta : UGM.

Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Sumardji. 1998. *Perpustakaan Organisasi dan Tatakerjanya*. Yogyakarta: Kanisus.

Suwarno Wiji. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan. Sebuah Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Press.

Makalah 25

DAFTAR PUSTAKA

A Rifqi Amin, *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014)

Abdul Rahman Shaleh, *Bahan Kuliah Pelayanan Sirkulasi dan Referensi*, (Bogor:Sagung Seto, 1994), diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/265567217> pada tanggal 24 Desember 2017

Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendidikan Aspek Manajemen dan tata kerja*, (Jakarta: Grafindo, 2007)

Purwani Itiani, *Layanan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ombak, 2014)

Makalah 26

DAFTAR PUSTAKA

Ujang Saifullah, *Kapita Selekta Komunikasi* , (Bandung: Rekatama, 2013),

<http://e-journal.com/2013/12/pengertian-etika.html>

Makalah 27

DAFTAR PUSTAKA

Fathurrahman Djamil. 1999. *Filsafat Hukum Islam*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu

Makalah 28

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Manan, *Aspek-Aspek Pengubah Hukum*. 2005. Jakarta: Kencana

Aep S. Hamidin, *Tips dan Trik Kartu Kredit*. 2010. Yogyakarta: Medpress

Andri Priyatna, *Let's End Bullying*. 2010. Jakarta: Elex Media Komputindo

<http://abduljalil.web.ugm.ac.id/2015/02/12/cyberbullying/>, diakses pada 29 Juni 2017, pukul: 01:54

<http://docplayer.info/30298485-Cyberbullying-pada-media-sosial-studi-analisis-isi-tentang-cyberbullying-pada-remaja-di-facebook-muhammad-alam-akbar-prahastiwi-utari.html>, diakses pada 29 Juni 2017, pukul: 01:37

<http://sumut.pojoksatu.id/2016304/09/selain-sonya-deparE>

<http://www.jejakkasus.info/2015/12/undang-undang-yang-mengatur-tentang.html?m=1>, diakses pada 28 Juni 2017, pukul 20.10

<http://www.totaltren.com/2015/01/undang-undang-tentang-cyber-crime.html>, diakses pada 28 Juni 2017, pukul: 20:08

https://id.wikipedia.org/wiki/Kejahatan_dunia_maya, diakses pada 27 Juni 2017, pukul 10.26.

<https://roniamardi.wordpress.com/definisi-cybercrime/>, diakses pada 27 Juni 2017, pukul:13.00

Makalah 29

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar Yusuf Lubis. 2014. *Filsafat Ilmu Klasik Hingga Kontemporer*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Amsal Amri. 2009. *Studi Filsafat Pendidikan*. Banda Aceh : Yayasan Pena.
- Asmoro Achmadi. 2012. *Filsafat Umum*. Jakarta : Raja Grafindo Prasada.
- Inu Kencana Syafie. 1995. *Filsafat Kehidupan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jalaluddin. 2013. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Pirhat Abbas. 2010. *Hubungan Filsafat, Ilmu Pengetahuan dan Agama*. *Media Akademika* 25
- Sidi Gazalba. 1992. *Sitematika Filsafat*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Surajiyo. 2013. *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.

Makalah 30

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Fajar Saputra. 2017. *Aplikasi Pengelolaan Repositori Institusi*, Jakarta:El-markazi Sukses Grup.
- Faizuddin. (2016).Institusional Repository Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah yang Sustainable dan Reliable(<http://jurnal.stainponorogo.ac.id>, diakses 14 Maret 2018).
- Mansur Sutedjo. (2014).Pengelolaan Repositori Perguruan Tinggi dan Pengembangan Repositori Karya Seni (<http://lib.isi.ac.id/wp-content/uploads/2014/05/Digital-Local-Content-Menjadi-Bagian-Penting-Dalam-Pengembangan-Repository-Karya-Seni-2.pdf>, diakses 14 Maret 2018).
- Moh. Ananda Fadhil J Maronie. 2016.*Pengembangan Koleksi Local Content di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora. Makasar:Universitas Alauddin Makasar.

- Pramukti Nerendra. (2014). Perpustakaan Digital dan Repositori Institusi Universitas(<http://ejurnal.usd.ac.id/index.php/infoPersadha/article/viewFile/31/27>, diakses 14 Maret 2018).
- Putu Laxman Pendit. 2008. Perpustakaan Digital: dari A sampai Z, Jakarta:Cita Karyakarsa Mandiri.
- Saifuddin A. Rasyid. 2017. Jasa Informasi dan Layanan Perpustakaan, Banda Aceh:UIN Ar-Raniry.
- Wiyarsih. (2015).PemanfaatanKoleksi Repository PerpustakaanFakultas MIPA UGM.Menggunakan.EPRINTS.(<https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/10035>, diakses 14 Maret 2018).
- Zahrina Roselina Mazidah. (2016).KebijakanLayananKoleksiLokalKontenTercetakPada Era Digital di PerguruanTinggi DKI Jakarta.(http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-paper-8923-UEU-paper-8918-21_0024.pdf,diakses 14 Maret 2018).

Makalah 31

DAFTAR PUSTAKA

<https://kbbi.web.id/kerja> (diakses pada 31 Maret 2018)

- Lisa Hs. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta:Pustaka Book Publisher.
- Purwono. 2017 *Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan*, Jakarta:Universitas Terbuka.
- Saifuddin A. Rasyid. 2017. *Jasa Informasi dan Layanan Perpustakaan*, Banda Aceh:UIN Ar-Raniry.
- Sulistyo Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta:Gramedia Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agum Gumelar Marhaenda, "Pemanfaatan Koleksi Deposit Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan" Diakses <https://www.google.co.id/url?sa=T&source=Web&Rct=J&url=https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/47689/mtgzmdm2/layanan-koleksi-deposit-di-badan-perpustakaan-dan-arsip-daerah-bpad-provinsi-daerah-istimewa-yogyakarta-abstrak.pdf> Tanggal 20 Maret 2018.
- Darwis Sembiring. 2014, Pengolahan Bahan Pustaka: Klasifikasi & Katalogisasi, Bandung: Yrama Widya.
- Kadaruddin, 2015, "Peran Perpustakaan Dalam Membantu Penegakan Hukum Serah Simpan Karya di Indonesia", *Jurnal Jupiter*, Vol. XIV No.2, Diakses <https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/articel/download/32/30&ved.pdf>, tanggal 23 Maret 2018.
- Lasa Hs. 2009, Kamus Kepustakawanan Indonesia, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Redaksi Penerbit Asa Mandiri. 2007 Undang-Undang Perpustakaan: UU RI Nomor 43 Tahun 2007, Jakarta: Asa Mandiri.
- Sulistyo Basuki. 1993, Pengantar Ilmu Perpustakaan, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sri Sularsih. 2012, Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Nasional, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Syukri Nur. 2004, Manajemen Perpustakaan, Banda Aceh: Ar-Raniry pres.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1990 Tentang Serah-Simpan Karya Cetak Dan Karya Rekam, diakses <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU4-1990SerahSimpanKarya.pdf>. Tanggal 18 maret 2018.
- Welmin Sunyi Ariningsih. 2013, Pedoman Pengolahan Bahan Perpustakaan Perpustakaan Nasional RI, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Makalah 33

DAFTAR PUSTAKA

Hartono, 2007, *Panduan Klasifikasi di Perpustakaan Nasional RI*, Jakarta :
Perpustakaan Nasional RI.

Sulistiyo Basuki, 1993, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta : Gramedia Pustaka.

Sutarno NS. 2004. *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta : Samitra Media Utama.

Makalah 34

DAFTAR PUSTAKA

Asal-usul-motivasi.blogspot.co.id/2010/10/asal-usul-kertas-dan-
pembuatannya.html?m=1

Makalah 35

DAFTAR PUSTAKA

Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara, 2006.
Sudarwan Danim. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Munir. *Dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Bandung:
Universitas Pendidikan Indonesia, 2008.

Makalah 36

DAFTAR PUSTAKA

Martoatmodjo, Karmidi. *Pelestarian Bahan Pustaka*, Jakarta: 1999.

Rahayuningsih, dkk. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

<http://minakoindah.blogspot.co.id/2012/04/pencegahan-kerusakan-bahan-pustaka.html>

<http://media-dan-informasipreservasi.blogspot.com/2009/02/pencegahan-kerusakan-bahan-pustaka.html>

Makalah 37

DAFTAR PUSTAKA

<https://lib.uin-suka.ac.id/2011/12/18/peranan-perpustakaan-sekolah-dalam-proses-belajar-mengejar-di-sekolah-dasar->

https://www.google.com/url?t&source=web&rct=http://digilib.unila.ac.id/10140/131/BAB%2520II.pdf&ved=2ahUKEwjw9bqLhPnZAhVLRy8KHQJBDx0QFiAAe_gQIBxAB&usg=AOvVaw2bpoSMzma1uf3iBiGra-K

<https://www.scribd.com/documen/269897166/program-kerja-perpustakaan-sekolah#close>

<https://www.slideshare.net/mobile/husaeripriatna/program-kerja-43400430>

Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2005)

Yaya, Suhendar. *Panduan Petugas Perpustakaan: Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia, 2014)

Makalah 38

DAFTAR PUSTAKA

Kay Johnson and Elaine Magusin, *Exploring the Digital Library: a Guide for Online Teaching and Learning* (San Francisci: John Wiley & Sons, 2005)

Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital dari A – Z*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri. 2008.

Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Kesenambungan dan Dinamika* Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2009.

Makalah 39

DAFTAR PUSTAKA

Ajie, Miyarso Dwi. [sl]. Sistem Otomasi Perpustakaan

Ardoni. 2005. Teknologi Informasi: Kesiapan Pustakawan Memanfaatkannya.

Suwanto, Sri Ati. [sl]. Teknologi Informasi untuk Perpustakaan dan Pusat Dokumentasi dan Informasi.

Makalah 40

DAFTAR PUSTAKA

Bafadal, Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Bumi Aksara: Jakarta. 1996.

<http://Digilib.unila.ac.id/10140,131/BAB%2011.pdf> diakses 25 april 2018

<http://e-jurnal.uajy.ac.id/643/3/2TA12721.pdf> diakses pada 26 april 2018

Repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/53087/4/chapter%2011.pdf

Sulistyo basuki, *Pengantar ilmu perpustakaan*, universitas terbuka: jakarta,1993.

Wahyu suprianto, Ahmad muhsin, *Teknologi informasi perpustakaan* Kanisius: Yogyakarta, 2008.

Makalah 41

DAFTAR PUSTAKA

Anonim2,2008,RadioFrequencyidentification (RFID),<http://www.ittelkom.ac.id/library/index.php?view=article&catid=11%3Asistem-komunikasi&id=295%3Aradio-frequency-identification->

Anonim3, 2007, RFID-wikipedia bahasa Indonesia, <http://en.wikipedia.org/wiki/RFID>

<https://prima361.wordpress.com/2016/05/02/rfid-pada-perpustakaan/Anonim1>,

Mengenal RFID, <http://www.lib.itb.ac.id/~mahmudin/makalah/ict/ref/RFID.pdf>

Madhy (2007) , Madhy-cyber it's ok, <http://madhy-cyber.web.id/blog/?p=11>

Turasto (2007), RFID, <http://www.turasto.com/?cat=459>

Makalah 42

DAFTAR PUSTAKA

Bafadal, *ibrahim, pengelolaan perpustakaan sekolah*, jakarta:bumi aksara,2006

[https://perpustakaanadiaputridewi.weebly.com/tujuan dan peran perpustakaandigital.html](https://perpustakaanadiaputridewi.weebly.com/tujuan_dan_peran_perpustakaandigital.html)

Putu laxman pendit.*perpustakaan digital*,jakarta:citra karia karsa msandiri, 2008

Suriyandari,*aspek manajemen perpustakaan digital*, jakarta:cvsagung seto 2007

Makalah 43

DAFTAR PUSTAKA

Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital : Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta : CV.Sagung Seto, 2007

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama, 1993

Suryandari, Ari (Ed.). 2007. *Aspek Manajemen Perpustakaan Digital*. Jakarta: CV Sagung Seto.

Makalah 44

DAFTAR PUSTAKA

Nasution. 1982. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif* Jakarta: Rineka Cipta

Sutrisno, 2010. *Pembelajaran matematika Menggunakan Model Pembelajaran Resource based learning*. Dalam [jurnal.ikipgrismg.ac.id/index.php/aksioma/article/download/ .../69Rbl](http://jurnal.ikipgrismg.ac.id/index.php/aksioma/article/download/.../69Rbl) diakses tanggal 6 April 2018

Bafadal, Ibrahim, 2001. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara

Suef. 2010. Strategi *Pembelajaran resource based learning*. [yu3f.blogspot.com/2010/06/strategi-pembelajaran resource based learning.html](http://yu3f.blogspot.com/2010/06/strategi-pembelajaran-resource-based-learning.html) diakses tanggal 6 April 2018

Makalah 45

DAFTAR PUSTAKA

Al-Maghribi, As-Said. 2004. *Begini Seharusnya Mendidik Anak: Panduan Mendidik Anak Sejak Masa Kandungan Hingga Dewasa*. Jakarta: Darul Haq.

[http// portalgaruda.org/article.php?...PERAN%20DONGENG%](http://portalgaruda.org/article.php?...PERAN%20DONGENG%20)(diakses tgggl 29 april 2018)

<http://www.dongengkakrico.com>) diakses tgggl.29 april 2018

Maryati, Rudi dan Kak Agam, Manfaat dan Kekuatan Dongeng pada Anak,<http://www.dongengkakrico.com>, diakses 29April 2018.

Makalah 46

DAFTAR PUSTAKA

Bawden, D. & Robinson, L (2009). The dark side of information: overload, anxiety and other paradoxes and pathologies. *Journal of Information Science*, 35(2),180-1911

Bawden, D. (2001). Information and digital literacy: a review of concepts. *Journal of Documentation*, 57(2),218-259

Bawden, D. (2008). Origins and concepts of digital literacy. Dalam C. Lankshear&M.

Knobel (eds). *Digital literacies : concepts, policies, and paradoxes*. Pp:15-32. New Yok: Peter Lang

- Behrens, S. (1994). A conceptual analysis and historical review of information literacy. *College and Research Libraries*, 55,309-322
- Bruce, C. (1997). *The seven faces of information literacy*. Adelaide: Auslib Press
- Bundy, A. (2004). Australian and New Zealand Information Literacy Framnetwork. Dalam *Businnessdictionary.com*. What is information literacy?definition and menaing. <http://www.businessdictionary.com/definition/information-anxiety.html>. Diunduh 30 Agustus 2012.
- Crawford, Susan Y.; Hurd, Julie M. and Weller, Ann C. (1996). *From p[rint to electronic: the*
- Davis, Charles H.; Shaw, Debra (eds). (2011). *Introduction to information science and technology*. Medford, NJ: Information Today
- Principles, standards and practice*. 2nd ed. Adelaide: ANZIL, 2004. ANZIL (Australian and New Zealand Institute for Information Literacy). <http://www.anzil.org>
- transformation of scientific communication*. Medford, NJ: Information Today.

Makalah 47

DAFTAR PUSTAKA

- Pitoyo widiyatmoko, 'Digitalisasi dan Alih Media', 2015. Diakses melalui <http://wp.lib.ub.ac.id>, Tanggal 25 juni 2018.
- Sri hartinah, 'Pemamfaatan Alih Media untuk Perkembangan Perpustakaan Digital', diakses <http://old.perpusnas.go.id>, vol 11 (2009).

Makalah 48

DAFTAR PUSTAKA

- A M, Sardiman. 1990. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Babadal, Ibrahim. 2001. *Pengelolaan perpustakaan sekolah*. Jakarta: Bumi aksara.
- Marsksheffel, Ned D., 1966. *Better reading in the secondary school (principles and proceduures for teachers)*, new york: the ronald press company.
- Murjito. 2001. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sutarno, NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.

Makalah 49

DAFTAR PUSTAKA

- Bestyana Beliadwi dan Clara Moningka, "Gambaran Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Worleyparsons Indonesia Di Tinjau Dari Teori Dua Faktor Herzberg". *Jurnal Psibernetika* Vol. 5 No. 2 Oktober 2012.
- Idham Kholid, "Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Asing *English Education*". *Jurnal Tadris Bahasa Inggris*, Vol 10 (1), 2017, 61-71.
- Nina Ariyani Martini Dan Ida Farida, *Psikologi Peprustakaan*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010).

Makalah 50

DAFTAR PUSTAKA

- <http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/pdfdwinovi/Pembinaan%20Minat%20Baca%20Bagi%20Siswa%20Sekolah%20Dasar.pdf>. (diakses) 02 Juni 2017.
- IFLA/UNESCO, <http://www.ifla.org/files/asset/school-libraries-resource-centers/publications/school-library-guidelines/school-library-guidelines-id.pdf>. (diakses) 01 Juni 2017.
- Tampubolon (1991). *Mengembangkan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung : Angkasa.

Makalah 51

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar Yusuf Lubis. 2014. *Filsafat Ilmu Klasik Hingga Kontemporer*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Amsal Amri. 2009. *Studi Filsafat Pendidikan*. Banda Aceh : Yayasan Pena.
- Asmoro Achmadi. 2012. *Filsafat Umum*. Jakarta : Raja Grafindo Prasad.
- Inu Kencana Syafii. 1995. *Filsafat Kehidupan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jalaluddin. 2013. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Pirhat Abbas. 2010. *Hubungan Filsafat, Ilmu Pengetahuan dan Agama*. Media Akademika 25

Sidi Gazalba. 1992. *Sitematika Filsafat*. Jakarta : Bulan Bintang.

Surajiyo. 2013. *Filsafat Ilmu dan Perkembangnya di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.

Makalah 52

DAFTAR PUSTAKA

[http://www.academia.edu/10152588/AspekSosial Sistem Informasi Bidang
Ekonomi](http://www.academia.edu/10152588/AspekSosialSistemInformasiBidangEkonomi)

Makalah 53

DAFTAR PUSTAKA

[https://googleweblight.com/?Lite_url=https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penelitian_survei
&ei=5Ldhhwga&Lc=ID&s=1&m=1&host=www.google.co.id&ts=1480337336
&sig=AF9NedmGeeuW66Kafyo84GTSUL9JpyYoqA](https://googleweblight.com/?Lite_url=https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penelitian_survei&ei=5Ldhhwga&Lc=ID&s=1&m=1&host=www.google.co.id&ts=1480337336&sig=AF9NedmGeeuW66Kafyo84GTSUL9JpyYoqA)

Soedarso. 2006. *Speed Reading : Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).

Makalah 54

DAFTAR PUSTAKA

Hartoyo. 2011. *Instrumen Inventaris Financial Asset*. Bandung : Institut Pertanian Bogor.

Hayati, Rahma dan Marlina. 2012. *Pemanfaatan Terbitan Pemerintah di Kantor DPRD Sumatra Barat*. Padang : Universitas Negeri Padang.

Kasmir. 2004 *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Mustafa, Badollahi. 2001. *Bahan Rujukan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.